

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2021



DINAS PERTANIAN KAB. MOJOKERTO
Jl. RA BASUNI NO.17, SOOKO KAB. MOJOKERTO
TELP (0321)321228 FAX (0321)396468 KODE POS 61361

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sampai saat ini kita masih diberi kesehatan, kekuatan sehingga dapat menyelesaikan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021.

Penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021 dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021. Rencana Kerja (RENJA) ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan dan daya dukung sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Semoga Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Mojokerto, Maret 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO



Drs. TEGUH GUNARKO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 0680327 198809 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Landasan Hukum	
1.3. Maksud dan Tujuan	
1.4. Sistematika Penulisan.....	
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah.....	
2.4. Review Terhadap Rancangan RKPD.....	
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	
3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	
3.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	
3.3. Program dan Kegiatan.....	
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	
BAB V PENUTUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra OPDsampai dengan tahun berjalan (tahun 2019).....	
Tabel 2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	
Tabel 3. Review terhadap Rancangan RKPD Tahun 2021.....	
Tabel 4. Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2021.....	
Tabel 5. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2021 Kabupaten Mojokerto	



KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NOMOR : 188.45/ 60 /416-118/2020

TANGGAL: 26 MARET 2020

TENTANG

RENCANA KERJA

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

DINAS PERTANIAN

TAHUN 2021

**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO**



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO

DINAS PERTANIAN

Jalan R A. Basuni Nomor 17 Mojokerto, Jawa Timur 61361
Telepon 0321 321228, Fax. 0321-394067

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO
Nomor:185.45/ 60 /416-118/2020
Tentang
RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN TAHUN 2021
KABUPATEN MOJOKERTO

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjabarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021, maka setiap Organisasi Perangkat Daerah Perlu menyusun Rancangan (Rancangan) Rencana Kerja (Renja).
- b. Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tentang Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2017
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2008 Nomor 15);

15. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 1);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto;
18. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 22 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2017;
19. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 81 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2017;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto 2016-2021;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021;
22. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto; Keputusan Pertanian Kabupaten Mojokerto tentang Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Kepala Dinas

Menetapkan

MEMUTUSKAN

KESATU

:

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

Rencana Kerja sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul yang menghasilkan suatu rencana kerja Instansi pemerintah yang memuat visi, misi,

tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya

- KEDUA : Rencana Kerja sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU disusun untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas perencanaan, statistic, dan penanaman modal penataan ruang daerah.
- KETIGA : Sistematika Renja Perubahan Organisasi Perangkat Daerah memuat :
- BAB I : PENDAHULUAN
 - BAB II : HASIL EVALUASI PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU
 - BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH
 - BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH
 - BAB V : PENUTUP
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mojokerto

Pada Tanggal : Maret 2020

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Mojokerto



Drs. TEGUH GUNARKO, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19680327 198809 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Renja Dinas Pertanian berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021 dan Perubahan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2016 – 2021 dengan tetap memperhatikan hasil kinerja yang dicapai sebelumnya, permasalahan yang ada dan isu strategis yang dihadapi.

Berdasarkan periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tersebut, Renja tahun 2021 merupakan pelaksanaan tahun terkahir/periode kepemimpinan Bupati Mojokerto tahun 2016 – 2021.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286);
2. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaga Negara republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 4700);
 5. Undang-undang Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014

11. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Perundangan-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
14. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 3 Seri D Tahun 2014);
15. Peraturan Daerah kabupaten Mojokerto Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah (RPJPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2005-2025;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 -2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 Nomor 9);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 - 2021
18. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto
19. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2019

- tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021
20. Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2016 tentang Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2016 - 2021
 21. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renja Dinas Pertanian adalah :

- a. Menjabarkan Renstra Tahun 2016 – 2021 ke dalam rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan tahun 2021 dan mensinkronkan dengan program dan kegiatan dari provinsi dan pusat;
- b. Mewujudkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dalam rangka pembangunan daerah.

Penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 bertujuan untuk menghadirkan pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2021 sesuai dengan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) serta Penetapan Plafond Anggaran Sementara (PPAS) Kabupaten Mojokerto Tahun 2021.

1.4. Sistematika Penulisan

Penyusunan Rancangan Renja dan Pendaan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto menggambarkan sejumlah target kinerja kegiatan/program yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sistematika penulisan Rancangan Renja Organisasi dan Pendaan erangkat Daerah (Renja-OPD) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renja Perangkat Daerah, fungsi Renja Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renja Perangkat Daerah, dan keterkaitan Renja Perangkat Daerah dengan RPJMD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja Perangkat Daerah

1.4. Sistematika Penulisan.

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja Perangkat Daerah sudah

disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Berisikan uraian mengenai:

1. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Perangkat Daerah;
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;
3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti NSPK, SPM dan SDGs (*Sustainable Development Goals*);
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah; dan
5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review Terhadap Rancangan RKPD

Berisikan uraian mengenai:

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
 2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
 3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda.
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
- Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan Perangkat Daerah, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan)

BAB III. TUJUAN, SASARAN

- 3.1. Tujuan terhadap Kebijakan Nasional
- Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
- Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan

fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah.

3.3. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai:

- a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan. Misal:
 - a) Pencapaian visi dan misi kepala daerah;
 - b) Pencapaian SDGs;
 - c) Pengentasan kemiskinan;
 - d) Pencapaian NSPK dan SPM;
 - e) Pendayagunaan potensi ekonomi daerah;
 - f) Pengembangan daerah terisolir;
 - g) Dsb.
- b. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:
 - a) Jumlah program dan jumlah kegiatan;
 - b) Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu);
 - c) Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.
- c. Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

BAB IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

BAB V. PENUTUP

Lampiran-lampiran

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Sesuai dokumen Rencana Kerja Tahun 2019 maka Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kinerja fisik kegiatan program ini mencapai 100%. Kinerja keuangan sebesar 88,15%. Anggaran pada kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik hanya 56,29%, serapan sesuai dengan pemakaian listrik pada setiap bulannya.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kinerja fisik kegiatan pada program ini hanya mencapai 90% dengan realisasi keuangan 88,88%. Hal ini disebabkan kegiatan rehabilitasi gedung tidak bisa dilaksanakan pada saat ada tambahan anggaran PAPBD 2019 karena perencanaan rehabilitasi gedung belum dibuat sehingga kegiatan rehabilitasi gedung (PAPBD) tidak dilaksanakan, mengingat resiko kegagalan yang ada.

3. Program Peningkatan Disiplin Apratur

Kinerja fisik kegiatan pada program ini mencapai 100% dengan realisasi keuangan 89,96%. Anggaran tidak terserap hanya berupa sisa kontrak untuk kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pada program ini hanya terdapat satu kegiatan yakni Penyusunan Rencana Tahunan dan Laporan Kinerja dan

Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, terealisasi fisik hanya mencapai 75% dengan realisasi anggaran hanya 47,44%. Rendahnya penyerapan anggaran karena tidak terserapnya honor pelaksanaan kegiatan dan honor tim SAKIP karena adanya himbauan honor PPTK hanya boleh diserap sesuai kegiatan yang dilaksanakan pada saat itu.

5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini hanya mencakup 2 kegiatan, yaitu Pembinaan dan Bimbingan serta Pengembangan HIPPA dan kegiatan Pemberdayaan dan Penguatan LKM-A pada Gapoktan. Realisasi fisik mencapai 100% dengan realisasi keuangan 98,16%.

6. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian

Program ini menampung 8 kegiatan, realisasi fisik mencapai 100% dengan realisasi keuangan rata-rata 90,45%. Hanya pada kegiatan Peningkatan Kelembagaan Petani realisasi keuangan 68,79%. Hal ini disebabkan tiket pesawat untuk perjalanan luar provinsi terserap di bawah pagu nilainya (nilai pagu terlalu besar).

7. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ternak

Kinerja fisik kegiatan pada program ini mencapai 100% dengan realisasi keuangan mencapai 100%.

8. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku (DBHCHT)

Kinerja fisik kegiatan pada program ini 100% dengan realisasi keuangan sebesar 81,93%. Sisa anggaran yang tidak terserap hanyalah sisa kontrak dari pengadaan barang yang da dan sisa perjalanan dinas dalam daerah

9. Program Peningkatan Saran dan Prasarana Pertanian

Kinerja fisik kegiatan pada program ini mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar 92,87%. Serapan anggaran paling kecil pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kelompok ternak karena anggaran untuk perjalanan dinas terlalu besar

sehingga tidak relevan dengan kunjungan ke kelompok ternak yang dimonev.

10. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian

Kinerja fisik kegiatan pada program ini kurang lebih 90% dengan realisasi keuangan sebesar 88,48%. Serapan anggaran yang kecil pada kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian disebabkan karena salah satu output kegiatan tidak terlaksana yaitu Hari Krida Pertanian. Kegiatan Kontes Ternak juga tidak bisa terlaksanakan seluruhnya karena terjadi hujan badai (puting beliung) pada saat pelaksanaan kontes sehingga dibatalkan.

Selain itu, beberapa kegiatan diusulkan untuk diganti dengan kegiatan lain atau dimunculkan kegiatan baru sebagai berikut:

- 1) Peningkatan produksi tanaman ubi jalar melalui dem/percontohan SLPTT Ubi Jalar diganti Pengembangan Budidaya Padi Organik. Hal ini untuk mendukung terwujudnya pertanian organik di Kabupaten Mojokerto;
- 2) Peningkatan produksi tanaman cabai melalui penyediaan prasarana dan sarana produksi diganti Peningkatan produksi tanaman cabai melalui sekolah lapang;
- 3) Pelatihan pengembangan budidaya tanaman perkebunan (komoditas tanaman kopi). Kegiatan ini merupakan kegiatan baru untuk menunjang Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT) sesuai dengan PMK Nomor 7/PMK.07/2020.
- 4) Bantuan pengembangan tanaman komoditas perkebunan (kopi). Kegiatan ini merupakan kegiatan baru untuk menunjang Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT) sesuai dengan PMK Nomor 7/PMK.07/2020.
- 5) Pemberdayaan dan Penguatan LKM-A Gapoktan dimunculkan kembali untuk tahun 2021 karena berisi fasilitasi Bantuan Peminjaman Modal Usaha untuk petani.

Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Triwulan IV Tahun 2019) Pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tertera pada tabel (TC-29) sebagai berikut ini:

Tabel TC-29

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan (Triwulan I Tahun 2020)
Kabupaten Mojokerto

NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

Kode					Urusan/Bidang urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat daerah) Tahun 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan (Triwulan I Tahun 2020)	
									Target Renja SKPD Tahun 2019	Realisasi Renja SKPD tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2020)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	01				Urusan Pertanian									
3	03	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	-

				01	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya listrik dan air	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	100%	1 tahun	-	-
				02	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pemeliharaan/perpanjangan perijinan kendaraan dinas/operasional	9 unit	6 unit roda 4	6 unit roda 4	6 unit roda 4	100%	10 unit roda 2	-	-
				03	Penyediaan alat tulis kantor	Jenis ATK yang disediakan	38 jenis	38 jenis	38 jenis	38 jenis	100%	38 jenis	-	-
				04	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	15 jenis	11 jenis	11 jenis	11 jenis	100%	15 jenis	-	-
				05	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	6 jenis	7 jenis	7 jenis	7 jenis	100%	6 jenis	-	-
				06	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah waktu penyediaan mamin rapat dan tamu	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	-	-

				07	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar dan Dalam Daerah	Jumlah waktu penyediaan belanja perjalanan dinas, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah	139 OH	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00%	12 bulan	-	-
				08	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja	Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan	144 OK	12 orang	12 orang	12 orang	100%	12 orang	-	-
3	03	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana prasarana aparatur dengan kondisi layak fungsi	95%	80%	87%	80%	92%	90%	-	-
				09	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik	1 gedung	1 gedung	1 gedung	1 gedung	100%	1 gedung	-	-
				10	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Penyediaan BBM Kadis selama 12 bulan, jumlah service, penggantian suku cadang dan ganti oli mobil dinas	4 mobil masing-masing 10 kali	4 masing-masing 10 kali	6 masing-masing 10 kali	4 masing-masing 10 kali	66,7%	6 masing-masing 10 kali	-	-
				11	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik	370 unit	343 unit	344 unit	343 unit	99,71%	356 unit	-	-

3	03	01	03		Program Peningkatan Displin Aparatur	Persentase pegawai dengan tingkat kedisiplinan kedinasan sesuai ketentuan yang berlaku		85%	90%	85%	94%	90%	-	-
				12	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Penyediaan pakaian khusus hari-hari tertentu	157 setel	144 setel	144 setel	144 setel	100%	144 setel	-	-
				13	Operasional Tim Penilai Angka Kredit	Jumlah Tim Penilai Angka Kredit yang dibiayai Dinas	9 orang	9 orang	9 orang	9 orang	100%	9 orang	-	-
3	03	01	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja Dinas Pertanian yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku	100,00%	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	-	-
				14	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	100%	5 dokumen	-	-
3	03	01	15		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase peningkatan pendapatan petani	20,00%	40,00%	40%	40%	100%	40,00%	-	-

				15	Pembinaan dan Bimbingan serta pengembangan Himpunan HIPPA	Jumlah HIPPA yang direvitalisasi	40 HIPPA	40 HIPPA	40 HIPPA	40 HIPPA	100%	40 HIPPA	-	-
				16	Pemberdayaan dan Penguatan LKM-A pada Gapokatan	Jumlah LKM-PUAP yang dibina	229 gapoktan	229 Gapoktan	229 Gapoktan	229 Gapoktan	100%	-	-	-
3	03	01	20		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan	Persentase peningkatan kelas kelompok tani	3,50%	0	2,50%	2,50%	100%	2,50%	-	-
				17	Biaya Operasional Penyuluh Pertanian (BOP) bagi THL-TBPPL	Jumlah tenaga THL TBPPL yang dibiayai kekurangan honorinya selama 1 bulan	94 orang	94 orang	94 orang	94 orang	100%	-	-	-
				18	Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Temu Teknis Penyuluh Pertanian	Jumlah program penyuluhan yang dibuat	1 program Kab dan 18 program kec	18 programa kecamatan dan 1 programa kabupaten	18 programa kecamatan dan 1 programa kabupaten	18 programa kecamatan dan 1 programa kabupaten	100%	18 programa kecamatan dan 1 programa kabupaten	-	-
				19	Peningkatan Kelembagaan Petani	Jumlah kelompok tani yang dibina	505 kelompok	360 poktan	65 poktan	360 poktan	554%	1013 kelompok	-	-
				20	Pengadaan bibit tanaman dalam rangka adiwiyata	Jumlah bibit tanaman sayuran yang diperbantukan	10 jenis	9 jenis tanaman sayuran	10 jenis tanaman sayuran	9 jenis tanaman sayuran	90%	-	-	-
				21	Pengadaan bibit tanaman dalam rangka lomba desa dan PKK	Jumlah pengadaan bibit tanaman yang disediakan	-	14 jenis tanaman	15 jenis tanaman	14 jenis tanaman	93%	-	-	-

				22	Pembangunan Balai Penyuluh Pertanian (DAK)	Jumlah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang terbangun	-	2 unit	3 unit	2 unit	67%	-	-	-
				23	Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian (DAK)	Jumlah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang direhab/diperbaiki	-	-	-	-	100%	5 BPP	-	-
				24	Sarana Pendukung Balai Penyuluh Pertanian (DAK)	Jumlah sarana pendukung BPP yang tersedia	-	1 BPP Kecamatan	1 BPP Kecamatan	1 BPP Kecamatan	100%	-	-	-
3	03	01	21		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase kasus penyakit ternak yang bisa tertangani	38,00%	60%	60%	60%	100%	60,00%	-	-
				25	Pencegahan dan penanggulangan penyakit flu burung	Jumlah pengadaan vaksin dan desinfektan yang tersedia	-	51.231 dosis	50.000 dosis	51.231 dosis	102%	-	-	-
				26	Penanggulangan penyakit reproduksi ternak	Jumlah ternak sapi yang mendapatkan penanganan	800 ekor sapi	657 ekor	700 ekor	657 ekor	94%	700 ekor	-	-
				27	Pengambilan & pemeriksaan bahan pangan asal ternak	Jumlah bahan pangan asal ternak yang ASUH	400 sampel	378 sampel	200 sampel	378 sampel	189%	200 sampel	-	-

				28	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Brucella	Jumlah vaksin brucella dan perlengkapan kerja yang tersedia	-	743 vaksin	750 vaksin	743 vaksin	99%	-	-	-
				29	Optimalisasi fungsi dan peran Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah pengadaan alat Lab. Keswan dan Bimtek	2 keg	2 paket	1 paket	2 paket	200%	1 paket	-	-
				30	Pencegahan penyakit Anthrax	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan serta pelatihan	-	2 paket	1 paket	2 paket	200%	-	-	-
				31	Optimalisasi Fungsi dan Peran Pusat Kesehatan Hewan	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia	2 puskesmas	2 unit	2 unit	2 unit	100%	2 unit	-	-
3	03	01	26		Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku (Cukai)	Persentase Peningkatan Mutu Tanaman Tembakau (Cukai)		3,50%	3,50%	3,50%	100%	4,00%	-	-
				32	Penerapan Pembudidayaan Sesuai dengan Good Agricultural Practices Tembakau (DBHCHT)	Jumlah peserta pelatihan pembudidayaan tembakau dengan GAP	-	3 kelompok	3 kelompok	3 kelompok	100%	-	-	-

				33	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau (DBHCHT)	Jumlah pengadaan pompa air dan handsprayer yang tersedia	30 unit	25 unit	25 unit	25 unit	100%	20 unit	-	-
				34	Penanganan Panen dan Pasca Panen (DBHCHT)	Jumlah peserta sosialisasi penanganan pasca panen tanaman tembakau dan pengadaan kendaraan roda 3	-	3 kelompok	3 kelompok	3 kelompok	100%	-	-	-
3	03	01	27		Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian	Persentase peningkatan prasarana pertanian yang berfungsi baik		17%	17%	17%	100%	30 kelompok	-	-
				35	Inventarisasi data lahan sawah mendukung LP2B	Jumlah pemetaan lahan LP2B	18 kec	18 Kecamatan	18 Kecamatan	18 Kecamatan	100%	18 kec	-	-
				36	Peningkatan Produksi Tanaman Padi Melalui Pelatihan Tanam Sistem Jajar Legowo	Jumlah peserta bimtek tanam padi sistem Jajar Legowo	160 orang	120 orang	120 orang	120 orang	100%	160 orang	-	-
				37	Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk	Luas lahan pengembangan kawasan jeruk	5 ha	3 ha	3 ha	3 ha	100%	5 ha	-	-
				38	Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan (Kakao)	Jumlah pengadaan tanaman kakao	12.000 batang	8.000 batang	8.000 batang	8.000 batang	100%	12.000 batang	-	-

				39	Peningkatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Frekuensi dan jumlah kelompok Bimtek penanganan pasca panen	10 kali/10 klpk	6 kali / 6 kelompok	6 kali / 6 kelompok	6 kali / 6 kelompok	100%	6 kali/6 klpk	-	-
				40	Penunjang kegiatan pengembangan lahan dan air (PLA)	Jumlah kebutuhan laporan kelompok terhadap sarana dan prasarana pertanian (jalan dan pengelolaan air)	18 kec	70 unit	70 unit	70 unit	100%	18 kec	-	-
				41	Monitoring dan evaluasi distribusi pupuk	Jumlah kios dan distributor yang dibina dan dimonev	85 kios dan 9 distributor	65 kios, 9 distributor	60 kios dan 9 distributor	65 kios, 9 distributor	108%	65 kios dan 9 distributor	-	-
				42	Pengendalian hama terpadu tanaman pangan dan hortikultura	Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia	600 kg	436 kg	560 kg	436 kg	78%	600 kg	-	-
				43	Pengembangan pemberdayaan agensi hayati (P2AH)	Jumlah poktan yang mengikuti pelatihan agensi hayati	8 poktan	4 poktan	4 poktan	4 poktan	100%	8 poktan	-	-
				44	Pengendalian hama terpadu tanaman perkebunan	Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia	500 kg/lt	378 kg/liter	418 kg/liter	378 kg/liter	90%	500 kg/lt	-	-
				45	Penunjang DAK Bidang Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang difasilitasi	3 keg	10 irigasi air tanah dangkal	10 irigasi air tanah dangkal	10 irigasi air tanah dangkal	100%	3 keg	-	-

				46	Peningkatan Produksi Tanaman Cabai melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	Jumlah prasarana dan sarana produksi yang tersedia	4 ha	2 ha	2 ha	2 ha	100%	4 ha	-	-
				47	Peningkatan Produksi Tanaman Ubi Jalar melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	Jumlah prasarana dan sarana produksi yang tersedia	2 ha	1 ha	1 ha	1 ha	100%	2 ha	-	-
				48	Bantuan Ternak (TMMD)	Jumlah ternak kambing yang diperbantukan	50 ekor	45 ekor	25 ekor	45 ekor	180%	50 ekor	-	-
				49	Bantuan Penghijauan (TMMD)	Jumlah bibit tanaman perkebunan yang diperbantukan	7.000 batang	6000 batang	6000 batang	6000 batang	100%	7.000 batang	-	-
				50	Monitoring dan Evaluasi Kelompok Ternak	Jumlah kelompok ternak yang dimonev	20 klpk	20 kelompok	20 kelompok	20 kelompok	100%	20 klpk	-	-
				51	Optimalisasi Inseminasi Buatan/Kawin	Jumlah pengadaan sarana prasarana IB dan tenaga IB yang dihonor	2 keg	2 paket	1 paket	2 paket	200%	2 keg	-	-
				52	Village Breeding Center	Jumlah indukan itik dan sarana prasarana yang disediakan	2 keg	800 ekor	800 ekor	800 ekor	100%	2 keg	-	-
				53	Hijauan Pakan Ternak	Jumlah luasan lahan untuk pakan ternak	7 ha	5 ha	18 ha	5 ha	28%	7 ha	-	-

				54	Pengembangan Sistem Informasi, Komunikasi dan Statistik Peternakan	Jumlah laporan statistik peternakan yang tersedia	5 laporan	5 laporan	5 laporan	5 laporan	100%	5 laporan	-	-
				55	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (DAK)	Jumlah irigasi air tanah dangkal yang terbangun	-	4 unit	10 unit	4 unit	40%	4 lokasi	-	-
				56	Pembangunan Dam Parit (DAK)	Jumlah dam parit yang terbangun	-	2 unit	2 unit	2 unit	100%	2 lokasi	-	-
3	03	01	30		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Persentase peningkatan pemasaran hasil pertanian	25,00%	20%	20%	20%	100%	20%	-	-
				57	Fasilitasi/ Pendampingan produktivitas peternakan	Jumlah pengadaan sarana RPH, Pasar Hewan dan honor petugas	2 unit Ps Hewan, 5 RPH dan 30 org petugas	2 paket, 30 orang	1 paket, 30 orang	2 paket, 30 orang	200%	2 paket, 30 orang	-	-
				58	Peningkatan gizi keluarga (Gema Rampai)	Jumlah anak sekolah yang diberi telur	500 telur/anak	500 anak	500 anak	500 anak	100%	500 anak	-	-
				59	Gerakan Minum Susu Bagi Anak Sekolah	Jumlah anak yang disediakan susu dalam rangka Hari Susu Nasional	500 anak	450 anak	450 anak	450 anak	100%	450 anak	-	-
				60	Renovasi Rumah Potong Unggas	Jumlah RPU yang direnovasi	-	1 unit	1 unit	1 unit	100%	1 unit	-	-

				61	Renovasi Rumah Potong Hewan Sooko	Jumlah RPH yang direnovasi	-	1 unit	1 unit	1 unit	100%	1 unit	-	-
				62	Renovasi Rumah Potong Hewan Mojosari	Jumlah RPH yang direnovasi	-	1 unit	1 unit	1 unit	100%	1 unit	-	-
				63	Renovasi Rumah Potong Hewan Gedeg	Jumlah RPH yang direnovasi	-	1 unit	1 unit	1 unit	100%	1 unit	-	-
				64	Renovasi Rumah Potong Hewan Jatirejo	Jumlah RPH yang direnovasi	-	1 unit	1 unit	1 unit	100%	1 unit	-	-
				65	Renovasi Rumah Potong Hewan Gondang	Jumlah RPH yang direnovasi	-	1 unit	1 unit	1 unit	100%	1 unit	-	-
				66	Kontes Ternak	Jumlah pameran/kontes ternak unggulan daerah	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100%	1 kali	-	-
				67	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian	Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah	6 kali	4 kali	5 kali	4 kali	80%	6 kali	-	-
				68	Fasilitasi/ Pendampingan produktivitas perkebunan	Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen	2 PG	2 PG	2 PG	2 PG	100%	2 PG	-	-

					Program Penyuluhan	Persentase peningkatan kelas kelompok tani		2,50%	2,50%	0	0	3,00%	-	-
				69	Peningkatan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian Lapangan	Jumlah materi penyusunan yang disusun	Jumlah workshop penyuluhan pertanian	-	-	0	-	120 ekslembar	-	-
						Jumlah workshop penyuluhan pertanian		-	-	0	-	1 kali	-	-
				70	Penunjang DAK Bidang Pertanian	Jumlah BPP yang direhabilitasi dan penyediaan sarana dan prasarananya		-	-	0	-	5 BPP	-	-

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Capaian kinerja tanaman pangan dan hortikultura rata-rata mengalami kenaikan untuk tanaman jagung. Sedangkan untuk tanaman padi justru mengalami penurunan rata-rata mengalami kenaikan untuk tanaman jagung, produksi sebesar 8,48% atau hanya mencapai 97,30% (307.469,77 ton) dari target produksi sebesar 315.999,25 ton. Sedangkan produksi padi pada tahun 2018 sebesar 335.944 ton sehingga ada penurunan produksi sebesar 28.474,23 ton.

Penurunan produksi padi dikarenakan cuaca atau iklim yang ekstrim, dimana musim kemarau lebih panjang dibandingkan musim penghujan sehingga tidak memungkinkan untuk menanam padi 3 kali dalam setahun sehingga banyak petani beralih ke komoditas lain yaitu jagung. Daerah penyumbang peningkatan produksi padi adalah Kecamatan Gondang, Pacet, Pungging, Kutorejo, Dlanggu, dan Dawarblandong. Tetapi penurunan produksi padi lebih besar, tertinggi di Kecamatan Pungging, kemudian Bangsal, Gondang, Trowulan, dan Pacet dengan penurunan rata-rata 12,72%, peningkatan produksi hanya di Kecamatan Dawarblandong dan Jetis.

Untuk produksi tanaman jagung capaian kinerjanya 108,83% dari target 149.583,45 ton menjadi 162.798,13 ton. Jika dibandingkan tahun 2018 produksi jagung naik 8,27% dimana realisasi produksi jagung pada tahun 2018 sebesar 150.365 ton atau bertambah 12.433,13 ton. Peningkatan produksi disebabkan karena luas panen juga meningkat 10,79% dari 22.142 ton menjadi 24.532 ton. Daerah penyumbang peningkatan produksi jagung adalah Dawarblandong, Kemlagi, Gedeg, Sooko, Puri, dan Gondang.

Produksi tanaman kedelai tercapai 40,4% dari target yang ada yaitu 3.965,56 ton terealisasi 1.602,40 ton. Hal ini disebabkan karena banyak yang beralih ke komoditas ubi kayu, dimana produksi padi tahun 2019 sebesar 12.693 ton atau naik 60,51% dibanding tahun 2018 yang hanya sebesar 7,908 ton. Dibandingkan produksi kedelai tahun 2018, naik 12,58% pada tahun 2019. Kenaikan produksi ini disebabkan karena luas panen meningkat 18,73% dari 945 ha menjadi 1.122 ha. Sedangkan daerah

penghasil kedelai terbesar adalah Kecamatan Bangsal, Trowulan, dan Kemlagi. Produktivitas tanaman kedelai sendiri mengalami penurunan dari 16,67% menjadi 14,29%. Hal ini disebabkan karena minat petani untuk menanam kedelai semakin menurun akibat dari harga kedelai yang rendah pada saat panen sehingga keuntungan yang didapat petani juga rendah.

Produksi bawang merah mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 27,03% dari 66.637 ton/ha tahun 2018 menjadi 48.625 ton/ha pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena luas tanam dan luas panen menurun kurang lebih 27,5% dari 450 ha menjadi 327 ha. Selain itu dipicu harga jual bawang merah rendah ketika panen raya sehingga petani alih usaha tani komoditas lain (ubi jalar). Daerah penghasil bawang merah didominasi Kecamatan Pacet.

Sedangkan untuk tanaman cabai rawit/kecil mengalami peningkatan produksi sebesar 98,86% yaitu 6,709,7 ton pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 3.443 ton. Kenaikan dipicu karena luas panen juga meningkat 24,97% dari 2.755 ha menjadi 3.443 ha. Produksi cabai kecil/rawit meningkat karena kemarau yang cukup panjang menghasilkan buah yang bagus, tidak rontok sebelum panen, dan tidak busuk. Daerah penghasil cabai rawit terbanyak di Dawarblandong dan Jetis.

Analisa pencapaian kinerja tanaman pangan dan hortikultura sebagaimana yang dirangkum pada tabel dibawah ini:

No	Komoditas	Produksi (ton)		% capaian
		2018	2019	
1	Padi	335.944,30	307.469,77	(8,48)%
2	Jagung	148.815,75	162.798,13	9,40%
3	Kedelai	1.575,71	1.602,40	1,69%
4	Bawang Merah	66.637	48.625,00	(27,03)%
5	Cabai kecil	3.374	6.709,70	98,86%

Capaian kinerja tanaman perkebunan rata-rata meningkat kecuali tebu. Penurunan produksi tebu disebabkan karena kemarau yang lebih panjang, menyebabkan produksi gula menurun sehingga banyak petani

beralih tanam akibat murahnya harga gula dan lebih banyak gula import (rafinasi). Penurunan produksi tebu tidak hanya di daerah tetapi juga tingkat provinsi dan nasional. Penurunan produksi tebu juga disebabkan karena menurunnya luas panen tebu dari 9.255,277 ha pada tahun 2018 menjadi 8.189,249 ha pada tahun 2019 atau sebesar 11,52%.

Peningkatan produksi tembakau sebesar 3,94% dari tahun 2018 karena didukung program DBHCHT (Cukai), juga didukung cuaca/iklim yang memadai, dimana kemarau panjang dan musim penghujan yang pendek sehingga menghasilkan daun tembakau yang bagus, tidak busuk.

Demikian juga untuk produksi kakao/cokelat yang meningkat 2,35% dibanding tahun 2018 (95,75 ton), tahun 2019 produksi 98,00 ton. Adanya kegiatan pembinaan dan pengembangan tanaman kakao yang intensif, juga luas panen yang meningkat sehingga produksinya meningkat.

Tanaman kopi dan cengkeh juga meningkat produksinya yaitu sebesar 2,03% untuk kopi dan 6,05% untuk cengkeh. Penanganan yang intensif terhadap kedua komoditas dan didukung iklim atau cuaca yang sesuai (musim kemarau yang lebih panjang dari musim penghujan) sehingga tidak banyak bunga yang rontok dan menghasilkan biji kopi dan bunga cengkeh yang bagus).

Analisa pencapaian kinerja tanaman perkebunan sebagaimana yang tersaji pada tabel dibawah ini :

No	Komoditas	Produksi (ton)		% capaian
		2018	2019	
1	Tebu	56.581	42.702,91	(24,53)%
2	Kopi	148	151	2,03%
3	Cengkeh	26,12	27,70	6,05%
4	Tembakau	2.211,77	2.299,00	3,94%
5	Coklat	95,75	98,00	2,35%

Capaian kinerja untuk hasil produksi peternakan rata-rata mengalami kenaikan/peningkatan baik itu produksi daging, telur, maupun susu. Peningkatan produksi daging lebih banyak lebih banyak

didongkrak dari jenis ternak sapi potong sebesar 46,06%. Jenis ternak kerbau tidak ada, di tahun 2019 produksi daging kerbau terdata. Demikian juga dengan jenis ternak sapi perah, kelinci, dan burung dara. Peningkatan produksi daging sapi potong karena program UPSUS SIWAB masih berjalan. Perlindungan terhadap betina produktif dengan membatasi jumlah sapi betina yang dibatasi.

Banyaknya peternakan ayam ras pedaging juga menyumbang untuk kenaikan produksi daging ayam dan ras petelur. Demikian juga produksi daging itik yang tajam. Hal ini disebabkan permintaan pasar yang meningkat dengan menjamrnya warung untuk bebek penyetan dan sejenisnya. Sedangkan untuk produksi telur peningkatannya mencapai 37,17% bila dibandingkan tahun 2018, dimana produksi telur pada tahun 2018 ada 7.273.482 kg meningkat menjadi 9.977.142 kg pada tahun 2019. Peningkatan produksi telur diperoleh dari ayam ras petelur yang naik sampai 50,70% dari tahun sebelumnya dan telur itik 15,26%. Peningkatan produksi telur dipicu karena semakin banyak peternak unggas baik untuk produksi telur dan pedaging, disamping karena permintaan pasar yang meningkat pada hari-hari tertentu seperti hari raya idul fitri dan natal.

Untuk produksi susu meningkat 0,86% bila dibandingkan tahun 2018, dimana produksi susu tahun 2018 sebesar 4.247.775 kg sedangkan pada tahun 2019 4.284.965 kg atau meningkat 37.190 kg. Kenaikan produksi susu dipicu karena manajemen pemeliharaan yang lebih baik mulai bibit, perkandangan, pakan ternak, kesehatan hewan, dan pemasaran hasil.

Analisa pencapaian kinerja produksi hasil peternakan sebagaimana yang tersaji pada tabel dibawah ini

a. Produksi Daging

No	Jenis Ternak	Produksi (kg)		% capaian
		2018	2019	
1	Kerbau	0	226,2	100%
2	Kuda	0	0	0
3	Sapi potong	617.848	902.405	32%
4	Sapi perah	0	90800	100%
5	Babi	0	0	0%
6	Domba	9.828	238.961	96%
7	Kambing	343.149	377.544	9%
8	Kelinci	0	3700	100%
9	Ayam buras	45.360	101.675	55%
10	Ayam ras pedaging	15.712.248	15.465.355	(2)%
11	Ayam ras petelur	37.125	384.010	90%
12	Burung Dara	0	3895	100%
13	Burung puyuh	0	0	0%
14	Itik	3.780	506.525	99%
15	Entok	1.800	79.575	98%
	Total	16.771.138	18.154.671	8,25%

b. Produksi Telur

No	Jenis Ternak	Produksi (kg)		% capaian
		2018	2019	
1	Ayam Buras	391.020	367.637	(5,98)%
2	Ayam Ras Petelur	4.817.894	7.260.407	50,70%
3	Burung puyuh	13.770	10.350	(24,84)%
4	Itik	1.990.839	2.294.678	15,26%
5	Entok	59.959	44.069	(26,50)%
	Total	7.273.482	9.977.142	37,17%

c. Produksi Susu

No	Jenis Ternak	Produksi (kg)		% capaian
		2018	2019	
1	Sapi perah	4.240.746	4.279.800	0,92%
2	Kambing perah	7.029	5.165	(26,51)%
	Total	4.247.775	4.284.965	0,87%

Indikator Sasaran yang kedua : Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kesejahteraan petani	Persentase peningkatan NTP	100,75	116,15	115,28%

Nilai Tukar Petani dari sub sektor pertanian yang mengalami kenaikan adalah sub sektor tanaman pangan sebesar 3,44% dari 112,62 menjadi 116,49 diikuti sub sektor hortikultura sebesar 0,79% dari 102,1% menjadi 108,75, sub sektor perikanan sebesar 0,83% dari 114,02 menjadi 102,98. Subsektor perkebunan mengalami penurunan 2,95% dan subsektor perikanan sebesar 1,46%)

Sumber data: Laporan Nilai Tukar Petani Kabupaten Mojokerto Tahun 2019, BAPPEDA Kab. Mojokerto)

Untuk Dinas Pertanian % capaian kinerja peningkatan NTP mencapai 115,28% karena target terlalu kecil.

Perkembangan kelas kelompok tani di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2019, jumlah kelas kelompok tani meningkat 10,00% bila dibandingkan tahun lalu. Perkembangan kelas kelompok tani di Kabupaten Mojokerto rata-rata mengalami peningkatan, kecuali kelompok tani utama yang berkurang 1 (satu) kelompok karena sudah tidak aktif. Sedangkan dari kelas kelompok tani pemula sampai dengan kelas kelompok tani madya mengalami kenaikan. Kenaikan kelas kelompok ini didukung pembinaan

yang intensif dari PPL dan THL TB PPL dalam rangka meningkatkan SDM petani/kelompok tani yang dibina.

Perkembangan kelas kelompok tani tahun 2018 – 2019 tersaji di bawah ini:

No	Kelas	Satuan	Tahun		% capaian
			2018	2019	
1	Pemula	Kelompok	158	222	41%
2	Lanjut	Kelompok	554	582	5%
3	Madya	Kelompok	259	270	4%
4	Utama	Kelompok	40	39	-3%
	Total		1.011	1.113	10,09%

Adapun pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian pada tahun 2019, disajikan pada tabel T-C.30.

Tabel T-C.30

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
Kabupaten Mojokerto

No	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analis
				2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase peningkatan produksi pertanian			5,96%	5,51%							
	a. Padi			1,51%	1,49%	1,47%	1,45%	0,73%	(8,48)%	1,50%	1,60%	
	b. Jagung			2,56%	2,50%	2,44%	2,38%	0,79%	9,40%	2,00%	1,80%	
	c. Kedelai			14,28%	12,50%	11,11%	10,00%	-35,00%	1,69%	9,00%	8,00%	
	d. Bawang merah			3,12%	3,03%	2,94%	2,86%	63%	(27,03)%	3,00%	3,00%	
	e. Cabai			6,67%	6,25%	5,88%	5,55%	164,00%	98,86%	4,00%	3,80%	
	f. Tebu			2,40%	2,60%	2,80%	3,00%	7,80%	(24,53)%	2,50%	2,70%	
	g. Tembakau			2,00%	2,20%	2,50%	2,80%	3,06%	2,03%	2,00%	2,50%	
	h. Kopi			3,60%	4,00%	4,30%	4,50%	0,00%	6,05%	2,00%	3,00%	
	i. Cengkeh			2,90%	3,00%	3,30%	3,50%	19,81%	3,94%	2,00%	2,20%	
	j. Kakao			4,00%	4,20%	4,40%	4,40%	0%	2,35%	4,00%	4,00%	
	k. Daging			18,00%	15,00%	16,00%	17,00%	117,21%	8,25%	15,00%	16,00%	
	l. Telur			8,00%	7,00%	7,00%	5,00%	31,44%	37,17%	10,00%	8,00%	
	m. Susu			1,80%	2,50%	2,00%	2,10%	-16,93%	0,87%	1,20%	1,50%	
2	Persentase Peningkatan NTP			100.65	100.75	100.85	100.95	108.41	116,66%	104.05	105.00	

2.3. Identifikasi Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan tahun sebelumnya dan memiliki dampak negatif bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diatasi secara bertahap. Berdasarkan evaluasi kinerja pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan, masalah-masalah dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Mojokerto adalah:

- 1) Rendahnya produksi dan produktivitas pertanian;
- 2) Belum memadainya ketersediaan sarana produksi pertanian;
- 3) Lemahnya permodalan petani;
- 4) Perlunya pembangunan/rehabilitasi infrastruktur pertanian seperti jaringan irigasi, dam parit, dan sebagainya;
- 5) Rendahnya SDM aparatur petani.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan daerah Kabupaten Mojokerto, RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 adalah tahapan pertama dalam rangka mewujudkan visi dari Rencana Pembangunan Jangka panjang daerah (RPJD) Kabupaten Mojokerto. RPJMD Kabupaten Mojokerto merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis setiap Organisasi Perangkat Daerah (Renstra SKPD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) setiap tahun. Namun demikian tentunya masih terdapat berbagai hal yan

g perlu ditindak lanjuti, disamping adanya hal-hal baru yang berkembang selama periode berikutnya.

Untuk itulah Dinas Pertanian telah menyusun RENSTRA Tahun 2016-2021 dan menghasilkan rumusan strategi, arah kebijakan dan program pembangunan yang terarah, efektif, efisien sehingga mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

Perencanaan Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Perbandingan antara Rancangan RKPD dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 seperti yang tertera pada tabel TC-31 sebagai berikut.

Tabel T-C.31

Review terhadap Rancangan RKPD Tahun 2021
Kabupaten Mojokerto

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian

Lembar dari

No	Rancangan RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan dana (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	100,00 %	917.684.000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	100%	917.684.000	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	95,00%	553.266.000	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	95%	553.266.000	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	92,00%	77.328.000	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	92%	77.328.000	

4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	100,00 %	20.000.000	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Kantor Dinas	Persentase pemenuhan kebutuhan OPD	100%	20.000.000	
5	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kab Mojokerto	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	4,45%	885.000.000	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kab Mojokerto	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	4,45%	885.000.000	
6	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Kab Mojokerto	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	3,70%	425.000.000	Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	Kab Mojokerto	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	3,70%	425.000.000	
7	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku (DBHCHT)	Kec. Jetis, Kemlagi dan Dawarblandong	Persentase peningkatan mutu tanaman tembakau	5%	650.000.000	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Kec. Jetis, Kemlagi dan Dawarblandong	Persentase peningkatan mutu tanaman tembakau	5%	400.000.000	disesuaikan dengan usulan DBHCHT
8	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)			-	-	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Kec. Trawas	Peningkatan produksi kopi organik	2%	400.000.000	disesuaikan dengan usulan DBHCHT

8	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Kab. Mojokerto	Persentase peningkatan produksi peternakan	8,03%	1.245.000.000	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Kab. Mojokerto	Persentase peningkatan produksi peternakan	8,03%	1.245.000.000	
9	Program Peningkatan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Persentase kasus penyakit ternak yang tertangani	38,00%	385.000.000	Program Peningkatan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kab. Mojokerto	Persentase kasus penyakit ternak yang tertangani	38,00%	1.155.000.000	
10	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian	Kab. Mojokerto	Persentase prasarana dan sarana pertanian yang berfungsi baik	24,00%	885.000.000	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian	Kab. Mojokerto	Persentase prasarana dan sarana pertanian yang berfungsi baik	24,00%	355.000.000	
11	Program Penyuluhan	Kab. Mojokerto	Persentase peningkatan kelas kelompok tani	3,50%	3.560.000.000	Program Penyuluhan	Kab. Mojokerto	Persentase peningkatan kelas kelompok tani	3,50%	3.710.000.000	

Dari Rancangan yang telah disusun pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja yang akan diimplementasikan ke dalam penetapan kinerja tahun berikutnya.

Dalam Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Di samping itu, dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rancangan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, dalam penyusunannya perlu memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

Penyusunan Rancangan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengacu pada Rancangan RKPD Kabupaten Mojokerto, Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto serta usulan dari masyarakat. Sebagai dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah daerah di bidang pertanian, maka kebijakan yang diambil dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto selalu diselaraskan dengan kebijakan umum Kepala daerah dan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pertanian sebagai pembantu Presiden dalam mencapai visi dan misi Nasional.

Dengan demikian diharapkan dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerjanya, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global.

Usulan program dan kegiatan dari pemamngku kepentingan masyarakat dan dunia usaha yang masuk dalam Musrenbang Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 seperti yang tertera pada tabel TC-32 dibawah ini:

Tabel T-C.32

Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2021
Kabupaten Mojokerto

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pertanian

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besarnya/Volume	Catatan
1	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	18 kecamatan	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura		
-	Bantuan alat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	2 kecamatan		Masing-masing 1 unit	Kec. Trawas dan Kec. Pungging
-	Bantuan bibit dan obat	2 kecamatan			Kec. Trowulan; Ds. Pohkecik Kec. Dlanggu (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
-	Bantuan bibit tanaman hibrida	1			Ds. Pohkecik Kec. Dlanggu (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
-	Pemberantasan hama tikus	1 kecamatan			Kec. Dawarblandong (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)

2	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian		18 kecamatan	Persentase prasarana dan sarana pertanian yang berfungsi baik		
	-	Pengadaan alsintan	6 kecamatan		22 unit	Kec. Bangsal, Gedeg, Trawas, Jetis, Pungging, Kemlagi
			1 kecamatan			Kec.Trowulan (Pokir DPRD Kab. Mojokerto) untuk alat pertanian modern
	-	Bantuan alsintan alat perontok padi dan jagung	1 kecamatan		11 unit (Masing-masing desa 1 unit)	Ds. Ketamasdungus, Ds. Tampung rejo, Ds. Kintelan, Ds. Brayung, Ds. Puri, Ds. Tangunan, Ds. Kebonagung, Ds. Plososari, Ds. Mlaten, Ds. Sumbergirang, Ds. Tambak Agung Kec. Puri (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)

	-	Pembangunan DAM Parit	5 kecamatan		42 unit	Kec. Gondang 4 unit, Kec. Pacet 9 unit, Kec. Trawas 4 unit, Kec. Ngoro 3 unit; Kec. Jatirejo 22 unit.
	-	Irigasi Perpipaan	1 Kecamatan		2 unit	Kec. Trawas
	-	Irigasi	2 Kecamatan			Dsn. Belahan Ds. Randubango Kec. Mojosari ; Kec. Pungging (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
	-	Rehab jaringan irigasi tersier	1 Kecamatan			Ds. Blumbang Kec. Kutorejo (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
	-	Bantuan sumur bor	1 kecamatan			Kec. Pungging (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
	-	Normalisasi lahan irigasi	1 kecamatan			Dsn. Kepiting Ds. Temon Kec. Trowulan (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)

	-	Bantuan pupuk	2 kecamatan			Kec. Trowulan; Ds. Pohkecik Kec. Dlanggu (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
	-	Pelestarian lahan hijau	4 kecamatan			Kec. Gedeg, Kec. Jetis, Kec. Kemlagi, Kec. Dawarblandong
	-	Program simpan pinjam kepada petani	1 kecamatan			Kec. Pungging (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
3	Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		5 kecamatan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan		
	-	Bantuan sarpras pengembangan tanaman tebu (Irigasi perpompaan besar)	1 Kecamatan		1 unit	Kec. Gedeg
	-	Bantuan Rawat Ratoon Tebu	2 kecamatan		200 Ha	Kec. Dlanggu dan Kec. Sooko
	-	Bantuan sarpras pengembangan tanaman kopi (Irigasi perpompaan besar)	1 Kecamatan		1 Unit	Kec. Pacet

	-	Pelatihan berkebun untuk Karang Taruna	1 kecamatan			Kec. Puri (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
4		Program Peningkatan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	18 kecamatan	Persentase kasus penyakit hewan yang tertangani		
	-	Pengadaan vaksin dan disinfektan untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit viral			7500 dosis	Kab. Mojokerto
	-	Pengadaan vaksin dan disinfektan untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit Bakterial			7500 dosis	Kab. Mojokerto
	-	Pengadaan vaksin dan disinfektan untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit Parasiter			40000 dosis	Kab. Mojokerto
	-	Penguatan Kelembagaan Puskesmas			1 unit	Kab. Mojokerto
	-	Penguatan Kelembagaan Laboratorium Veteriner			1 unit	Kab. Mojokerto
	-	Fasilitasi Bangunan RPH Ruminansia untuk sapi potong			1 unit	Kab. Mojokerto

	-	Fasilitasi Peralatan RPH Ruminansia			1 unit	Kab. Mojokerto
	-	Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Kesmavet			1 unit	Kab. Mojokerto
	-	Pengawasan dan Pengendalian Pemotongan Betina Produktif (Sapi Potong)			1 unit	Kab. Mojokerto
5		Program Peningkatan Produksi Peternakan	18 Kecamatan	Persentase peningkatan produksi peternakan		
	-	Fasilitasi Alat Angkut Daging			1 unit	Kab. Mojokerto
	-	Fasilitasi Pasar Ternak			1 unit	Kec. Pungging
	-	Sarana Pengolahan Susu			1 unit	Kec. Pacet
	-	Ternak Sapi Potong			2 kelompok	
	-	Ternak Kambing			2 kelompok	
	-	Ternak Domba			1 kelompok	

	-	Ternak Sapi Perah			2 kelompok	
	-	Ternak Kambing Perah			2 kelompok	
	-	Pelatihan beternak untuk Karang Taruna	1 kecamatan			
	-	Ternak sapi “ Simental Jaya”	1 kecamatan			Dsn. Unggahan Ds. Trowulan Kec. Trowulan (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
	-	Hibah /Bansos kelompok masyarakat “Ternak Kambing Mandiri”	1 kecamatan			Ds. Ketemasdungus Kec. Trowulan (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
	-	Hibah /Bansos kelompok masyarakat “Ternak Jaya”	1 kecamatan			Ds. Sumbergirang Kec. Puri (Pokir DPRD Kab. Mojokerto)
	-	Kampung Susu	1 kecamatan			Kec. Pacet (Perpres No. 80 Tahun 2019)
	-	Revitalisasi Pasar Hewan	2 kecamatan			PH. Ngrame, PH. Pohjejer (Perpres No. 80 Tahun 2019)

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Telaah Renstra Kementerian Pertanian

Kebijakan dan Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2020 – 2024

a. Sasaran Umum Kebijakan

Pertanian maju, mandiri, dan modern

b. Strategi Utama

1. Meningkatkan kesejahteraan petani
2. Mewujudkan ketahanan pangan
3. Meningkatkan daya saing komoditas pertanian

c. Tujuan

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani, ketahanan pangan, dan daya saing pertanian
2. Mengembangkan inovasi IPTEK pertanian
3. Berkembangnya sarana prasarana pertanian yang bernilai ekonomi
4. Mengembangkan sistem perkarantina pertanian
5. Mengembangkan kapasitas SDM dan Pemberdayaan petani
6. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

d. Sasaran strategis

1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri
2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional
3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian
5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan
6. Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman serta penyakit pada hewan

7. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional
8. Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
9. Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

e. Arah Kebijakan

1. Terjaganya ketahanan pangan nasional
2. Meningkatnya daya saing pertanian
3. Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan tersedianya sarpras pertanian
4. Meningkatnya kualitas SDM pertanian
5. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Pembangunan pertanian (maju, mandiri, dan modern) :

1. Produksi dan Produktivitas :

- Gerakan nasional peningkatan produktivitas, produksi, dan ekspor
- Peningkatan populasi ternak
- Pengembangan SDM pertanian
- *Family Farming*
- Pertanian masuk sekolah

2. Mekanisasi dan *Research* :

- Pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian (pra dan pasca panen)
- Akselerasi pemanfaatan teknologi

3. Rendah biaya :

- Fasilitasi pembiayaan pertanian (KUR bunga rendah)
- Pengembangan kawasan berbasis korporasi
- Bantuan (subsidi pertanian tepat sasaran)

4. Ekspansi pertanian :

- Optimalisasi pemanfaatan lahan
- Penyediaan air (irigasi, embung, bangunan air)

f. Permasalahan Pembangunan Pertanian

1. Lahan

Konversi lahan yang tidak terkendali, keterbatasan dalam pencetakan lahan baru, penurunan kualitas, rata-rata kepemilikan lahan yang sempit, dan ketidakpastian status kepemilikan lahan

2. Infrastruktur

Kerusakan jaringan irigasi yang tinggi, pendangkalan waduk, dan kurang memadainya sarana pelabuhan dan transportasi ternak

3. Benih

Sistem pengadaan benih yang tidak sesuai dengan musim tanam dan belum terbangunnya sistem pembibitan sapi nasional

4. Regulasi/Kelembagaan

Perijinan investasi untuk pengembangan integrasi sawit-sapi, perijinan HGU investasi tanaman pangan yang belum diatur petunjuk pelaksanaannya kecuali untuk tebu, kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat

5. SDM

Kemampuan petani, peternak dan pekebun dalam memanfaatkan teknologi maju, menurunnya minat generasi muda untuk terjun dibidang pertanian, Keterbatasan tenaga penyuluh, pengamat OPT, Pengawas Benih Tanaman serta tenaga kesehatan hewan

6. Permodalan

Sulitnya akses petani terhadap permodalan, tunggakan kredit usaha tani yang belum terselesaikan, persyaratan agunan kredit KKPE berupa sertifikat, menghambat penyaluran

g. Tantangan Pembangunan Pertanian

1. Perubahan iklim

- Gagal panen yang berakibat kelangkaan/krisis pangan

2. Kondisi Perekonomian Global

- Terjadi pelemahan nilai tukar rupiah, harga produk dan biaya produksi menjadi lebih mahal

- Krisis ekonomi berdampak pada perkembangan ekspor
- 3. Gejolak Harga Pangan Global
 - Harga pangan yang berfluktuasi akibat perubahan iklim sehingga harga pangan menjadi mahal
- 4. Bencana Alam
 - Kemampuan dan ketersediaan pangan sering terganggu
- 5. Peningkatan Jumlah Penduduk
 - Melebihi kapasitas lahan yang tersedia
- 6. Aspek distribusi
 - Mengingat Indonesia sebagai Negara kepulauan diperlukan aksesibilitas dan sarana transportasi yang lebih efisien
- 7. Laju Urbanisasi yang tinggi, sehingga generasi muda cenderung meninggalkan perdesaan/pertanian. Sektor pertanian menjadi kurang diminati generasi penerus.

Tabel 3.1

Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Renstra Kementerian Pertanian

No	Sasaran Jangka Menengah K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	a. Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula	a. Kurangnya optimalisasi kinerja dan pelayanan b. Keterbatasan SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi informasi, pasar - Belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu, pupuk dan pestisida - Masih rendahnya daya saing produk pertanian/perkebunan terhadap produk impor - Sumberdaya manusia dan kelembagaan belum tangguh - Tingginya alih fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian (pemukiman dan industri) - Belum optimalnya pemanfaatan alsintan 	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian - Pesatnya perkembangan teknologi pertanian dari proses produksi di hulu hingga pengolahan di hilir

			- Belum optimalnya infrastruktur pertanian	
	b. Peningkatan diversifikasi pangan			
	c. Peningkatan komoditas bernilai tambah, daya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor			
	d. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergy			
	e. Peningkatan pendapatan keluarga petani			
	f. Akutabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik			

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

➤ Tujuan

Cara untuk mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan dan program operasional dengan mempertimbangkan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Kebijakan Dinas Pertanian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program-program pembangunan sub sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian mengacu pada Rencana Pembangunan Tahunanan daerah (Repetada) dan Renstra serta Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto.

Arah kebijakan umum pembangunan pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam upaya merespon permasalahan atau isu yang berkembang adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya.
2. Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan dan pendampingan.
3. Mendorong minat investasi pertanian dan kemitraan usaha melalui promosi yang intensif dan dukungan iklim usaha yang kondusif.
4. Pembangunan kawasan komoditas unggulan terpadu secara vertikal dan/atau horizontal dengan konsolidasi usahatani produktif berbasis lembaga ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi di pasar lokal maupun nasional.
5. Pengembangan industri hilir pertanian di perdesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan keseimbangan ekonomi desa kota
6. Peningkatan promosi citra petani dan pertanian guna men
7. umbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.

Tujuan yang ditetapkan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengacu sepenuhnya pada tujuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pemerintah Kabupaten secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

“Meningkatnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB”

➤ **Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran dan indikator sasaran tahun 2021 yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam rangka mendukung

pencapaian sasaran dan tujuan Pemerintah Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan, merupakan kondisi yang diprediksikan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkelanjutan.

Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengidentifikasi sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2021 yaitu:

“Meningkatnya kesejahteraan petani”

Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran, Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tetap mengacu pada sasaran dan indikator sasaran Pemerintah Kabupaten dengan beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang dapat dilaksanakan di Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Dibawah ini disajikan indikator sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Persentase peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)

3.3. Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang direncanakan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 adalah 1 program rutin dengan 3 kegiatan dan urusan pertanian yang merupakan urusan pilihan terdiri 9 program pembangunan pertanian dengan 47 kegiatan. Kegiatan yang mengacu pada Renstra Dinas Pertanian dan sejalan dengan Program Pemerintah Kabupaten Mojokerto, yaitu:

1. Program Pelayanan Kesekretariatan Dinas Pertanian, dengan kegiatan:
 - 1.1 Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran
 - 1.2 Pengelolaan administrasi keuangan
 - 1.3 Ketatausahaan dan kepegawaian

Sedangkan untuk urusan pertanian (urusan pilihan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 terdiri dari

2. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan kegiatan sebagai berikut
 - 2.1. Peningkatan Produksi Tanaman Padi Melalui Pelatihan Tanam Sistem Jajar Legowo
 - 2.2. Pengembangan Budidaya Padi Organik
 - 2.3. Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk
 - 2.4. Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 2.5. Pengembangan Pemberdayaan Agensi Hayati (P2AH)
 - 2.6. Peningkatan Produksi Tanaman Cabai Melalui Sekolah Lapang
 - 2.7. Peningkatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan
 - 2.8. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian
3. Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan, dengan kegiatan:
 - 3.1. Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan (Kopi)
 - 3.2. Fasilitasi/Pendampingan produktifitas perkebunan
 - 3.3. Pengendalian hama terpadu tanaman perkebunan
 - 3.4. Bantuan Penghijauan (TMMD)
4. Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku, dengan kegiatan:
 - 4.1 Penerapan Pembudidayaan sesuai dengan GAP Tembakau (DBHCHT)
 - 4.2 Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun Tembakau (DBHCHT)
 - 4.3 Dukungan Prasarana dan Sarana Usaha Tani Tembakau (DBHCHT)
5. Program Pembinaan Lingkungan Sosial
 - 5.1 Bantuan sarana produksi dan ternak bagi masy/kelompok masy melalui Bantuan alat pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan untuk masy/kelompok masyarakat (DBHCHT)

6. Program Peningkatan Produksi Peternakan, dengan kegiatan meliputi:
 - 6.1 Fasilitasi/Pendampingan produktivitas peternakan
 - 6.2 Monitoring dan Evaluasi Kelompok Ternak
 - 6.3 Bantuan Ternak Kambing (TMMD)
 - 6.4 Peningkatan gizi keluarga (Gema Rampai)
 - 6.5 Gerakan Minum Susu Bagi Anak Sekolah
 - 6.6 Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan statistik peternakan
 - 6.7 Optimalisasi Inseminasi Buatan/Kawin Suntik
 - 6.8 Pusat Pembibitan Itik Mojosari/Village Breeding Center
 - 6.9 Hijauan Pakan ternak
 - 6.10 Kontes Ternak
 - 6.11 Revitalisasi Pasar Hewan
 - 6.12 Pengembangan Wilayah Korporasi Itik
7. Program Peningkatan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan kegiatan yang meliputi:
 - 7.1. Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis
 - 7.2. Penanggulangan Penyakit Reproduksi Ternak
 - 7.3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Hewan/Bahan Pangan Asal Hewan
 - 7.4. Surveylant dan Pemetaan Penyakit Hewan
 - 7.5. Optimalisasi Fungsi dan Peran Laboratorium Kesehatan Hewan
 - 7.6. Optimalisasi Fungsi dan Peran Pusat Kesehatan Hewan
 - 7.7. Revitalisasi Rumah Potong Unggas (RPU)
 - 7.8. Revitalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)
8. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut:
 - 8.1. Penunjang Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air (PLA)

- 8.2. Monitoring dan Evaluasi Distribusi Pupuk
- 8.3. Pembinaan dan Pengembangan HIPPA
- 8.4. Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (DAK Bidang Pertanian)
- 8.5. Pembangunan Dam Parit (DAK Bidang Pertanian)
9. Program Penyuluhan, dengan kegiatan yang meliputi:
 - 9.1. Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian dan Temu Teknis Penyuluh Pertanian
 - 9.2. Peningkatan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian Lapangan
 - 9.3. Pemberdayaan dan Penguatan LKM-A Gapoktan
 - 9.4. Peningkatan Kelembagaan Petani
 - 9.5. Rehabilitasi Gedung BPP dan Penyediaan Sarana dan Prasarana BPP (DAK)
 - 9.6. Penunjang Kegiatan DAK Bidang Pertanian

Rincian program dan kegiatan baik rutin maupun urusan pertanian (urusan pilihan) Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel TC.33.

Tabel T-C. 33

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022
Kabupaten Mojokerto

Nama Perangkat Daerah

: DINAS PERTANIAN

lembar dari

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.03.01.01	Program Pelayanan Kesekretariatan Dinas Pertanian			100%	1.407.867.000	APBD		100%	1.549.903.700
		Persentase Indikator Program Dinas Pertanian yang Tercapai	Kantor Dinas Pertanian	100%	20.000.000	APBD		100%	23.000.000
	Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu	Kantor Dinas Pertanian	5 laporan	20.000.000	APBD		5 laporan	23.000.000

						Persentase Realisasi Anggaran Dinas Pertanian	Kantor Dinas Pertanian	90%	5.000.000	APBD		90%	5.750.000
					Pengelolaan administrasi keuangan	Jumlah laporan keuangan yang dapat tersusun	Kantor Dinas Pertanian	3 laporan	5.000.000	APBD		3 laporan	5.750.000
						Indeks Profesionalitas ASN Dinas Pertanian	Kantor Dinas Pertanian	76%	1.382.867.000	APBD		76%	1.521.153.700
					Ketatausahaan dan kepegawaian	Jumlah dokumen yang dapat tersusun	Kantor Dinas Pertanian	5 dokumen	1.382.867.000	APBD		5 dokumen	1.521.153.700
					Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	4,85%	885.000.000	APBD		4,95%	1.197.000.000
					Peningkatan Produksi Tanaman Padi Melalui Pelatihan Tanam Sistem Jajar Legowo	Jumlah peserta bimtek tanam padi sistem jajar legowo	Lokasi menyesuaikan	120 orang	70.000.000		Menggantikan kegiatan Peningkatan produksi tanaman ubi jalar melalui dem/percontohan SLPTT Ubi Jalar (Indikator : Jumlah sarana dan prasarana produksi yang tersedia/dem area 2 ha) (24/2/2020).	180 orang	150.000.000

						Peningkatan produksi tanaman cabai melalui sekolah lapang	Luas lahan dem area	Kecamatan Pacet dan Kecamatan Dawarblandong	4 ha	125.000.000		Menggantikan kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Cabai Melalui Penyediaan Prasarana dan Sarana Produksi (Indikator: Jumlah prasarana dan sarana produksi yang tersedia/dem area 4 ha) (24/2/2020)	4 ha	125.000.000
						Peningkatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Frekuensi pelaksanaan bimtek penanganan pasca panen	Kec. Dawarblandong, Kec. Mojosari, Kec. Mojoanyar, Kec. Gondang	4 kali	90.000.000		Indikator kinerja sebelumnya : Frekuensi dan jumlah kelompok pelaksanaan bimtek penanganan pasca panen dengan target 8 kali/8kelompok	4 kali	99.000.000
						Promosi atas Hasil Produksi Pertanian	Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah	Mojokerto, Luar Kab. Mojokerto, Luar Provinsi	4 kali	190.000.000		Target kinerja sebelumnya 6 poktan	4 kali	209.000.000

						Jumlah leaflet produk unggulan pertanian		150 lembar			Tambahan indikator baru	150 lembar		
						Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	4,00%	405.000.000	APBD		3,75%	467.500.000
					23	Pembinaan dan pengembangan tanaman perkebunan (Kopi)	Jumlah pengadaan bibit tanaman (Kopi)	Kec. Dianggu	5000 batang	150.000.000	APBD		6000 batang	187.000.000
					24	Fasilitasi/Pendampingan Produktivitas Perkebunan	Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	2 PG	50.000.000	APBD		2 PG	55.000.000
					25	Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Perkebunan	Jumlah obat-obatan/ pestisida yang tersedia	18 Kecamatan	500 kg/lt	135.000.000	APBD		550kg/lt	148.500.000
					26	Bantuan Penghijauan (TMMD)	Jumlah bibit tanaman yang diperbantukan	Lokasi menyesuaikan	7.000 batang	70.000.000	APBD		10.000 batang	77.000.000
3	03	01	26			Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	% peningkatan mutu tanaman tembakau	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	5%	700.000.000	DBHCH T		6,00%	770.000.000

					27	Penerapan Pembudidayaan sesuai dengan GAP Tembakau (DBHCHT)	Jumlah pengadaan pupuk ZK	Kec. Jetis, Kec. Kemlagi, Kec. Dawarblandong	14.000 kg	200.000.000	DBHCH T		Jumlah pengadaan pupuk ZK	220.000.000
							Jumlah pengadaan bibit tembakau yang disediakan		5000 bibit				Jumlah pengadaan bibit tembakau yang disediakan	
					28	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun Tembakau (DBHCHT)	Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang	Kec. Jetis, Kec. Kemlagi, Kec. Dawarblandong	2 kelompok	200.000.000	DBHCH T	Menggantikan kegiatan di ranwal RKPD/RENJA 2020: Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan (DBHCHT)	4 kelompok	220.000.000
						Dukungan Prasarana dan Sarana Usaha Tani Tembakau (DBHCHT)	Jumlah pengadaan pompa air yang disediakan	Kec. Trawas	20 unit	300.000.000		Kegiatan dimunculkan kembali	30 unit	330.000.000
3	3					Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	% peningkatan produksi kopi	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	2%	300.000.000	DBHCH T		3%	330.000.000

					30	Bantuan sarana produksi dan ternak bagi masy/kelompok masy melalui Bantuan alat pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan untuk masy/kelompok masyarakat (DBHCHT)	Jumlah alat pengolahan kopi yang disediakan	Kab. Mojokerto	12 unit	300.000.000	DBHCH T	Program dan kegiatan baru menyesuaikan PMK Nomor 7/PMK/07/2020	15 unit	330.000.000
3	03	01	24			Program Peningkatan Produksi Peternakan	% peningkatan produksi peternakan	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	8,53%	1.270.000.000			8,50%	1.369.500.000
					32	Fasilitasi/pendampingan produktivitas peternakan	Jumlah pengadaan sarana RPH dan Pasar Hewan	RPH Kec. Sooko, Kec. Gedeg, Kec. Mojoanyar, Kec. Gondang, Kec. Pungging, Kec. Jatirejo	2 unit	85.000.000	APBD		2 unit	93.500.000
							Jumlah Pertemuan Sosialisasi/Pembinaan		4 kali				4 kali	-
					32	Monitoring dan Evaluasi Kelompok Tani Ternak	Jumlah kelompok ternak yang dimonitoring dan dievaluasi	18 Kecamatan	20 klpk	50.000.000	APBD		20 klpk	55.000.000
					33	Bantuan Kambing Maskin (TMMD)	Jumlah kambing yang diperbantukan	Lokasi menyesuaikan	40 ekor	150.000.000	APBD	1. Usulan target dari bidang diturunkan dari 50 ekor menjadi 40 ekor	40 ekor	165.000.000

						Frekuensi pelatihan budidaya dan penanganan pasca panen		2 kali			2. Tambah indikator baru	2 kali	-	
					34	Peningkatan Gizi Keluarga (Gemarapai)	Jumlah anak sekolah yang diberi telur	Kec. Mojoanyar	400 anak	50.000.000	APBD	Usulan target dari bidang diturunkan dari 500 anak menjadi 400 anak	400 anak	55.000.000
					35	Gerakan Minum Susu Bagi Anak Sekolah	Jumlah anak yang disediakan susu dalam rangka Hari Susu Nasional	Kec. Kemlagi	450 anak	60.000.000	APBD	Usulan target dari bidang diturunkan dari 500 anak menjadi 450 anak	450 anak	66.000.000
					36	Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan statistik peternakan	Jumlah laporan statistik peternakan yang tersedia	18 Kecamatan	5 laporan	85.000.000	APBD		5 laporan	93.500.000
					37	Optimalisasi Inseminasi Buatan/IB (Kawin Suntik)	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana IB	Kec. Trawas, Pacet, Gondang, dan Jatirejo	1 buah container 10 L	90.000.000	APBD		1 buah container 10 L	99.000.000
					38	Pusat Pembibitan Itik Mojosari/ Village Breeding Center	Jumlah bibit itik indukan yang disediakan	Kec. Mojosari	800 ekor	150.000.000		Nama kegiatan awal : Village Breeding Center	800 ekor	-
							Jumlah sarana prasarana yang disediakan		10 jenis	-	APBD	Tambahan indikator baru	10 jenis	165.000.000

					39	Hijauan Pakan Ternak	Jumlah luas lahan untuk pakan ternak	18 Kecamatan	4 ha	50.000.000	APBD		4 ha	55.000.000
					40	Kontes Ternak	Jumlah ternak yang diikuti kontes ternak	Kabupaten Mojokerto (menyesuaikan)	100 Ekor	250.000.000	APBD	Revisi indikator kegiatan (Indikator awal jumlah pameran /kontes ternak unggulan daerah 1 kali)	100 Ekor	247.500.000
					41	Revitalisasi Pasar Hewan	Jumlah sarana dan prasarana Pasar Hewan yang dibutuhkan	Kec. Pungging, Kec. Jatirejo	2 unit	150.000.000	APBD		2 unit	165.000.000
					42	Pengembangan wilayah korporasi peternak itik	Frekuensi pembinaan unit manajemen korporasi itik	Kec. Mojosari, Kec. Ngoro, Kec. Mojoanyar, Kec. Pungging, Kec. Bangsal	2 kali	100.000.000	APBD	Revisi : Nama kegiatan sebelumnya : Pengembangan wilayah korporasi "itik Mojosari"	2 kali	110.000.000
							Jumlah sarana prasana yang diperbantukan		4 jenis			Indikator kegiatan (Indikator awal : Jumlah kawasan itik yang dikembangkan)	4 jenis	

3	03	01	21		Program Peningkatan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	% kasus penyakit hewan yang tertangani	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	38%	1.155.000.000			2.100.000.000		
					43	Pencegahan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis	Jumlah pengadaan vaksin dan desinfektan yang tersedia	18 Kecamatan	60.000 dosis vaksin AI	220.000.000	APBD	Revisi target (target awal 60.000 dosis)	80.000 dosis vaksin AI	330.000.000
									250 dosis vaksin Brucella				250 dosis vaksin Brucella	
					44	Penanggulangan Penyakit Reproduksi Ternak	Jumlah ternak sapi yang mendapatkan penanganan reproduksi	18 Kecamatan	800 ekor	100.000.000	APBD	Revisi indikator kegiatan (Indikator awal : Jumlah ternak sapi yang mendapatkan penanganan)	1500 ekor	220.000.000
					45	Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Hewan/Bahan Pangan Asal Hewan	Jumlah bahan pangan asal ternak yang ASUH	Kabupaten Mojokerto	250 sampel	85.000.000	APBD		400 sampel	175.000.000
					46	Surveylant dan Pemetaan Penyakit Hewan	Jumlah Pemetaan Penyakit Hewan	18 Kecamatan	1 peta	60.000.000	APBD		1 peta	100.000.000

				47	Optimalisasi Fungsi dan Peran Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah kegiatan laboratorium keswan	Lab. Keswan Dinas Pertanian	2 keg	150.000.000	APBD		2 keg	200.000.000
				48	Optimalisasi Fungsi dan Peran Pusat Kesehatan Hewan	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia	Kecamatan Puri dan Kecamatan Dawarblandong	2 unit puskesmas	60.000.000	APBD		2 unit puskesmas	150.000.000
				49	Revitalisasi Rumah Potong Unggas	Jumlah sarana dan prasarana RPU yang dibutuhkan	Ds. Gayaman Kec. Mojoanyar	1 unit	80.000.000	APBD		1 unit	175.000.000
				50	Revitalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah sarana dan prasarana RPH yang dibutuhkan	Kec. Sooko, Kec. Gondang, Kec. Gedeg, Kec. Mojoanyar, Kec. Mojosari	5 unit	400.000.000	APBD		3 unit	750.000.000
3	03	01	27		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian	% Prasana dan Sarana Pertanian yang berfungsi baik	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	24%	355.000.000	APBD			658.500.000

					DIHAPUS	DIHAPUS	18 Kecamatan	DIHAPUS	-	APBD	Tahun 2021 kegiatan Inventarisasi data lahan sawah mendukung LP2B (Indikator: Jumlah persiapan pemetaan lahan LP2B (MOU Penetapan)) ditiadakan karena draft rencana revisi penyusunan RTRW belum selesai	1 Penetapan lahan LP2B	400.000.000
				51	Penunjang Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air (PLA)	Jumlah laporan kebutuhan kelompok terhadap sarpras jalan dan pengelolaan air	18 Kecamatan	12 Laporan	85.000.000	APBD		12 Laporan	93.500.000
				52	Monitoring dan evaluasi distribusi pupuk	Jumlah kios pupuk yang dibina dan dimonev	18 Kecamatan	65 kios	120.000.000	APBD		-	-
						Jumlah distributor pupuk yang dibina dan dimonev		9 distributor		-			-

					53	Pembinaan dan Pengembangan HIPPA	Jumlah HIPPA yang direvitalisasi	Kec. Kemlagi, Kec. Pacet	50 HIPPA	150.000.000	APBD		50 HIPPA	165.000.000
					54	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (DAK Bidang Pertanian)	Jumlah irigasi air tanah dangkal yang terbangun	18 Kecamatan	38 unit	-	DAK		-	
					55	Pembangunan Dam Parit (DAK Bidang Pertanian)	Jumlah dam parit yang terbangun	18 Kecamatan	35 unit	-	DAK		-	
3.03.3.03.01.20					Program Penyuluhan		Persentase kelompok tani yang naik kelas	Bidang Penyuluhan	3,50%	1.234.250.000			3,60%	1.385.000.000
					56	Penyusunan Program Penyuluhan dan Temu Teknis Penyuluh Pertanian	Jumlah program penyuluhan yang dibuat	18 Kecamatan	1 program kab	130.000.000	APBD		1 program kab	143.000.000
									18 program kec				18 program kec	

					57	Peningkatan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian Lapangan	Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan	BPP Gedeg, BPP Mojosari, BPP Trawas, BPP Trowulan	155 orang	220.000.000	APBD	Revisi Indikator (Indikator awal : Jumlah materi penyuluhan yang dibuat 140 eksemplar dan Jumlah workshop penyuluhan pertanian 2 kali)	155 orang	275.000.000
					58	Pemberdayaan dan Penguatan LKM-A Gapoktan	Jumlah LKM-A Gapoktan PUAP yang dibina	18 Kecamatan	229 Gapoktan	74.250.000	APBD		330 Gapoktan	76.000.000
					59	Peningkatan Kelembagaan Petani	Jumlah kelompok tani yang dibina	18 Kecamatan	1013 klpk	180.000.000	APBD		1013 klpk	198.000.000
					60	Rehabilitasi Gedung BPP dan Penyediaan Sarana dan Prasarana BPP (DAK)	Jumlah gedung BPP yang direhab	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan	5 BPP	395.000.000	DAK	Rehab BPP Mojoanyar, Gondang, Kemlagi, Puri, Jatirejo	5 BPP	434.500.000

						Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan	5 unit	205.000.000	DAK			225.500.000
					61	Penunjang Kegiatan DAK Bidang Pertanian	Jumlah kegiatan yang difasilitasi	2 kegiatan	30.000.000	DAK		5 BPP	33.000.000
						TOTAL			7.712.117.000		TOTAL		10.226.403.700

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto sesuai dengan usulan program dan kegiatan tahun 2021 disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Matriks Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah

Tahun 2021

KODE SKPD : 3.03.01

NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA			LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT	OUTCAME	TARGE T			OPD TERKA IT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1		Program Pelayanan Kesekretariatan Dinas Pertanian							1.407.867.000						
						Persentase Indikator Program Dinas Pertanian yang Tercapai	100%	Kantor Dinas Pertanian	20.000.000						
		1 Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran			Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu		5 dokumen	Kantor Dinas Pertanian	20.000.000						

					Persentase Realisasi Anggaran Dinas Pertanian	90%	Kantor Dinas Pertanian	5.000.000						
	2	Pengelolaan administrasi keuangan		Jumlah laporan keuangan yang dapat tersusun		3 laporan	Kantor Dinas Pertanian	5.000.000						
					Indeks Profesionalitas ASN Dinas Pertanian	76%	Kantor Dinas Pertanian	1.382.867.000						
	3	Ketatausahaan dan kepegawaian		Jumlah dokumen yang dapat tersusun		5 dokumen	Kantor Dinas Pertanian	1.382.867.000						
2		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura						885.000.000						
					Persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	4,85%	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto							

	4	Peningkatan Produksi Tanaman Padi Melalui Pelatihan Tanam Sistem Jajar Legowo		Jumlah peserta bimtek tanam padi sistem jajar legowo		120 orang	Lokasi menyesuaikan	70.000.000						
	5	Pengembangan Budidaya Padi Organik		Luas lahan padi organik		1 ha	Ds. Penanggungan Kec. Trawas	70.000.000						
	6	Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk		Luas lahan pengembangan kawasan tanaman jeruk		2 ha	Kec. Jatirejo	75.000.000						
	7	Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Pangan dan Hortikultura		Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia		500 kg/lt	18 Kecamatan /Dinas Pertanian	175.000.000						
	8	Pengembangan Pemberdayaan Agen Hayati (P2AH)		Jumlah poktan yang mengikuti pelatihan agensi hayati		2 poktan	Kec. Pungging, Kec. Puri	90.000.000						
	9	Peningkatan produksi tanaman cabai melalui sekolah lapang		Luas lahan dem area		4 ha	Kecamatan Pacet dan Kecamatan Dawarblandong	125.000.000						

		10	Peningkatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan		Frekuensi pelaksanaan bimtek penanganan pasca panen		4 kali	Kec. Dawarblandong, Kec. Mojosari, Kec. Mojoanyar, Kec. Gondang	90.000.000						
		11	Promosi atas Hasil Produksi Pertanian		Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah		4 kali	Mojokerto, Luar Kab. Mojokerto, Luar Provinsi	190.000.000						
					Jumlah leaflet produk unggulan pertanian		150 lembar								
3			Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan						405.000.000						
					Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan		4,00%	Bidang Perkebunan							
		12	Pembinaan dan pengembangan tanaman perkebunan (Kopi)		Jumlah pengadaan bibit tanaman (Kopi)		5000 batang	Kec. Dlanggu	150.000.000						
		13	Fasilitasi/ Pendampingan Produktivitas Perkebunan		Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen		2 PG	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	50.000.000						

		14	Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Perkebunan		Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia	500 kg/lt	18 Kecamatan	135.000.000						
		15	Bantuan Penghijauan (TMMMD)		Jumlah bibit tanaman yang diperbantukan	7.000 batang	Lokasi menyesuaikan	70.000.000						
4		Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku (DBHCHT)						-				700.000.000	DBHCHT	
					Persentase peningkatan mutu tanaman tembakau	5%	Bidang Perkebunan							
		16	Penerapan Pembudidayaan sesuai dengan GAP Tembakau (DBHCHT)		Jumlah pengadaan pupuk ZK	14.000 kg	Kec. Jetis, Kec. Kemlagi, Kec. Dawarblandong	-				200.000.000	DBHCHT	
				Jumlah pengadaan bibit tembakau yang disediakan		5000 bibit		-						
		17	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun Tembakau (DBHCHT)		Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang	2 kelompok	Kec. Jetis, Kec. Kemlagi, Kec. Dawarblandong	-				200.000.000	DBHCHT	

		18	Dukungan Prasarana dan Sarana Usaha Tani Tembakau (DBHCHT)		Jumlah pengadaan pompa air yang disediakan	20 unit	Kec. Trawas					300.000.000	DBHCHT	
5		Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)										300.000.000	DBHCHT	
					Persentase peningkatan produksi kopi	2%								
		19	Bantuan sarana produksi dan ternak bagi masy/keompok masy melalui Bantuan alat pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan untuk masy/keompok masyarakat (DBHCHT)		Jumlah alat pengolahan kopi yang disediakan	12 unit	Kab. Mojokerto					300.000.000	DBHCHT	
6		Program Peningkatan Produksi Peternakan										1.270.000.000		
					Persentase peningkatan produksi peternakan	8,53%	Bidang Peternakan							

		20	Fasilitasi/pendampingan produktivitas peternakan		Jumlah pengadaan sarana RPH dan Pasar Hewan	2 unit	RPH Kec. Sooko, Kec. Gedeg, Kec. Mojoanyar, Kec. Gondang, Kec. Pungging, Kec. Jatirejo	85.000.000							
					Jumlah Pertemuan Sosialisasi/Pembinaan	4 kali									
		21	Monitoring dan Evaluasi Kelompok Tani Ternak		Jumlah kelompok tani ternak yang dimonitoring dan dievaluasi	20 klpk	18 Kecamatan	50.000.000							
		22	Bantuan Kambing Maskin (TMMD)		Jumlah kambing yang diperbantukan	40 ekor	Lokasi menyesuaikan	150.000.000							
					Frekuensi pelatihan budidaya dan penanganan pasca panen	2 kali									
		23	Peningkatan Gizi Keluarga (Gemarampai)		Jumlah anak sekolah yang diberi telur	400 anak	Kec. Mojoanyar	50.000.000							

		24	Gerakan Minum Susu Bagi Anak Sekolah		Jumlah anak yang disediakan susu dalam rangka Hari Susu Nasional		450 anak	Kec. Kemlagi	60.000.000						
		25	Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan statistik peternakan		Jumlah laporan statistik peternakan yang tersedia		5 laporan	18 Kecamatan	85.000.000						
		26	Optimalisasi Inseminasi Buatan/IB (Kawin Suntik)		Jumlah pengadaan sarana dan prasarana IB		1 buah container 10 L	Kec. Trawas, Pacet, Gondang, dan Jatirejo	90.000.000						
		27	Pusat Pembibitan Itik Mojosari/ Village Breeding Center		Jumlah bibit itik indukan yang disediakan		800 ekor	Kec. Mojosari	150.000.000						
					Jumlah sarana prasarana yang disediakan		10 jenis		-						
		28	Hijauan Pakan Ternak		Jumlah luas lahan untuk pakan ternak		4 ha	18 Kecamatan	50.000.000						
		29	Kontes Ternak		Jumlah ternak yang diikuti kontes ternak		100 Ekor	Kabupaten Mojokerto (menyesuaikan)	250.000.000						

		30	Revitalisasi Pasar Hewan		Jumlah sarana dan prasarana Pasar Hewan yang dibutuhkan		2 unit	Kec. Pungging, Kec. Jatirejo	150.000.000							
		31	Pengembangan wilayah korporasi peternak itik		Frekuensi pembinaan unit manajemen korporasi itik		2 kali	Kec. Mojosari, Kec. Ngoro, Kec. Mojoanyar, Kec. Pungging, Kec. Bangsal	100.000.000							
					Jumlah sarana prasana yang diperbantukan		4 jenis									
7		Program Peningkatan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner							1.155.000.000							
						Persentase kasus penyakit ternak yang tertangani	47%									
		32	Pencegahan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis		Jumlah pengadaan vaksin dan desinfektan yang tersedia		60.000 dosis vaksin AI	18 Kecamatan	220.000.000							

						250 dosis vaksin Brucella									
	33	Penanggulangan Penyakit Reproduksi Ternak			Jumlah ternak sapi yang mendapatkan penanganan reproduksi	800 ekor	18 Kecamatan	100.000.000							
	34	Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Hewan/Bahan Pangan Asal Hewan			Jumlah bahan pangan asal ternak yang ASUH	250 sampel	Kabupaten Mojokerto	85.000.000							
	35	Surveylant dan Pemetaan Penyakit Hewan			Jumlah Pemetaan Penyakit Hewan	1 peta	18 Kecamatan	60.000.000							
	36	Optimalisasi Fungsi dan Peran Laboratorium Kesehatan Hewan			Jumlah kegiatan laboratorium keswan	2 keg	Lab. Keswan Dinas Pertanian	150.000.000							
	37	Optimalisasi Fungsi dan Peran Pusat Kesehatan Hewan			Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia	2 unit puskesmas	Kecamatan Puri dan Kecamatan Dawarblandong	60.000.000							
	38	Revitalisasi Rumah Potong Unggas			Jumlah sarana dan prasarana RPU yang dibutuhkan	1 unit	Ds. Gayaman Kec. Mojoanyar	80.000.000							

		39	Revitalisasi Rumah Potong Hewan		Jumlah sarana dan prasarana RPH yang dibutuhkan	5 unit	Kec. Sooko, Kec. Gondang, Kec. Gedeg, Kec. Mojoanyar, Kec. Mojosari	400.000.000							
8		Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian						355.000.000							
					Persentase prasarana dan sarana pertanian yang berfungsi baik	24%	Bidang Prasarana dan Sarana								
		40	Penunjang Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air (PLA)		Jumlah laporan kebutuhan kelompok terhadap sarpras jalan dan pengelolaan air	12 Laporan	18 Kecamatan	85.000.000							
		41	Monitoring dan evaluasi distribusi pupuk		Jumlah kios pupuk yang dibina dan dimonev	65 kios	18 Kecamatan	120.000.000							
					Jumlah distributor pupuk yang dibina dan dimonev	9 distributor		-							

		42	Pembinaan dan Pengembangan HIPPA		Jumlah HIPPA yang direvitalisasi		50 HIPPA	Kec. Kemlagi, Kec. Pacet	150.000.000						
		43	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (DAK Bidang Pertanian)		Jumlah irigasi air tanah dangkal yang terbangun		38 unit	18 Kecamatan	-						
		44	Pembangunan Dam Parit (DAK Bidang Pertanian)		Jumlah dam parit yang terbangun		35 unit	18 Kecamatan	-						
9		Program Penyuluhan Pertanian							634.250.000				600.000.000	DAK	
					Persentase kelompok tani yang naik kelas		3,50%	Bidang Penyuluhan							
		45	Penyusunan Program Penyuluhan dan Temu Teknis Penyuluh Pertanian		Jumlah program penyuluhan yang dibuat		1 program kab	18 Kecamatan	130.000.000						
							18 program kec								

		46	Peningkatan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian Lapangan		Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan		155 orang	BPP Gedeg, BPP Mojosari, BPP Trawas, BPP Trowulan	220.000.000						
		47	Pemberdayaan dan Penguatan LKM-A Gapoktan		Jumlah LKM-A Gapoktan PUAP yang dibina		229 Gapoktan	18 Kecamatan	74.250.000						
		48	Peningkatan Kelembagaan Petani		Jumlah kelompok tani yang dibina		1013 klpk	18 Kecamatan	180.000.000						
		49	Rehabilitasi Gedung BPP dan Penyediaan Sarana dan Prasarana BPP (DAK)		Jumlah gedung BPP yang direhab		4 BPP	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan				395.000.000		DAK	
					Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan		4 unit	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan				205.000.000		DAK	
		50	Penunjang Kegiatan DAK Bidang Pertanian		Jumlah kegiatan yang difasilitasi		2 kegiatan	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan	30.000.000						
									6.112.117.000			-	-	-	1.600.000.000

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian penutup dari Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto ini secara umum telah berusaha melakukan perencanaan yang mengarah kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto untuk mendukung pencapaian visi dan misi Bupati Mojokerto.

Proses perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dengan menerapkan mekanisme perencanaan ***bottom upplanning*** dan ***top down policy***. Oleh karena itu kegiatan yang terdapat di dalam Rancangan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 merupakan hasil dari usulan-usulan kegiatan dari tiap-tiap kecamatan yang disinkronkan dan diselaraskan dengan kebijakan dari Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur maupun dari Pemerintah Pusat dalam hal ini kebijakan Kementerian Pertanian. Untuk itu perlu dukungan dana dari semua pihak baik dari pemerintah daerah setempat, pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat sehingga sasaran kegiatan dapat tercapai dan dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya petani di Kabupaten Mojokerto.

Masih adanya beberapa kegiatan yang belum terserap dalam dana baik APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN (Pusat) berdampak pada pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tidak tercapai, sehingga diharapkan untuk tahun-tahun ke depan perlu perhatian dari *stakeholder* terkait untuk mendukung pencapaian visi dan misi Bupati Mojokerto.

Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 yang telah disusun, merupakan acuan dasar atau pedoman yang bersifat konseptual dalam melaksanakan tugas. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan yang lebih bersifat operasional sebagai pedoman melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran guna mencapai tujuan dan misi sehingga visi yang telah ditetapkan dapat terwujud pada tahun 2021 yang akan datang.

Hal-hal yang dihasilkan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang telah diselaraskan dengan visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Untuk dapat lebih meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto di tahun-tahun mendatang akan diusahakan dengan menempuh berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala dan hambatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja Dinas Pertanian khususnya dan Pemerintah Daerah umumnya.

Semoga perencanaan yang telah disusun dapat terealisasi sepenuhnya dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dan selaras dengan kebijakan daerah khususnya pembangunan daerah di bidang pertanian secara luas.

Mojokerto, Maret 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO



Drs. TEGUH GUNARKO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680327 198809 1 002

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RPJM/RENSTRA/RKPD/RENJA									PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019										
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
3	Urusan Pilihan																Urusan Pemerintahan Pilihan	3	
3	03	Pertanian														Bidang Pertanian		27 3	
3	03	01	Program Pelayanan Kesekretariatan Dinas Pertanian	Persentase Indikator Program Dinas Pertanian yang Tercapai										PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran			01 27 3	
					Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu	20.000.000	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu	10.000.000	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu				01	2.01	01 27 3
									Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu	10.000.000					03	2.01	01 27 3	
			Program Belanja Tidak Langsung		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	18.469.431.000	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	18.469.431.000	Administrasi Keuangan	Jumlah laporan keuangan yang dapat tersusun						
				Persentase Realisasi Anggaran Dinas Pertanian	Pengelolaan administrasi keuangan	Jumlah laporan keuangan yang dapat tersusun	Jumlah laporan keuangan yang dapat tersusun	5.000.000	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah waktu penyediaan kebutuhan administrasi keuangan selama 1 tahun	5.000.000		Jumlah laporan keuangan yang dapat tersusun			02	2.02	01 27 3	
				Indeks Profesionalitas ASN	Ketatausahaan dan kepegawaian	Jumlah dokumen yang dapat tersusun	Jumlah dokumen yang dapat tersusun	1.382.867.000	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan	12.000.000	Administrasi Umum	Jumlah kebutuhan administrasi umum yang dapat terpenuhi			01	2.03	01 27 3	
									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	275.820.000					02	2.03	01 27 3	
									Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pemeliharaan/ perparjangan perijinan kendaraan dinas/ operasional	22.088.000					06	2.03	01 27 3	
									Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan	108.000.000					07	2.03	01 27 3	

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RPJMD/RENSTRA/RKPD/RENJA									PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019													
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE				
									Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan	24.000.000							08	2.03	01	27	3
									Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jenis ATK yang disediakan: kertas, tinta, ballpoint dll	72.600.000							10	2.03	01	27	3
									Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis barang catakan dan penggandaan yang disediakan: kertas kop, amplop surat dll	70.000.000							09	2.05	01	27	3
									Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan: laptop, komputer, printer dll	70.301.000							13	2.03	01	27	3
									Penyediaan Makanan Minuman	Jumlah waktu penyediaan mamin rapat dan tamu	63.525.000							17	2.03	01	27	3
									Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah waktu penyediaan belanja perjalanan dinas, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	138.939.000							18	2.03	01	27	3
									Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik	317.372.000							28	2.03	01	27	3
									Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Penyediaan BBM Kepala Dinas Pertanian selama 12 bulan dan jumlah service, penggantian suku cadang dan ganti oli mobil dinas	63.752.000							30	2.03	01	27	3

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RP/JMD/RENSTRA/RKPD/RENJA									PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019															
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE						
3	03	01	22	17		Hijauan Pakan Ternak	Jumlah luas lahan untuk pakan ternak	Jumlah luas lahan untuk pakan ternak	50.000.000	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah luas lahan untuk pakan ternak	50.000.000	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jenis kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak yang dilaksanakan					05	2.05	02	27	3	
3	03	01	22	23		Kontes Ternak	Jumlah ternak yang dikutkan kontes ternak	Jumlah ternak yang dikutkan kontes ternak	250.000.000	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah ternak yang dikutkan kontes ternak	250.000.000	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jenis kegiatan peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan yang dilaksanakan					01	2.03	02	27	3	
														PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan prasarana pertanian yang berfungsi baik							03	27	3
3	03	01	22			Revitalisasi Pasar Hewan	Jumlah sarana dan prasarana Pasar Hewan yang dibutuhkan	Jumlah sarana dan prasarana Pasar Hewan yang dibutuhkan	150.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana Pasar Hewan yang dibutuhkan	150.000.000	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jenis prasarana pertanian yang disediakan					09	2.02	03	27	3	
3	03	01	22			Pengembangan wilayah korporasi peternak itik	Frekuensi pembinaan unit manajemen korporasi itik	Frekuensi pembinaan unit manajemen korporasi itik	100.000.000	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Frekuensi pembinaan unit manajemen korporasi itik	20.000.000	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jenis kegiatan pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang dilaksanakan					01	2.03	03	27	3	
							Jumlah sarana prasana yang diperbantukan	Jumlah sarana prasana yang diperbantukan			Jumlah sarana prasana yang diperbantukan	80.000.000												
3	03	01	26			Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku (DBHCHT)	Persentase peningkatan mutu tanaman tembakau							PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan sarana pertanian yang berfungsi baik							02	27	3

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RP/JMD/RENSTRA/RKPD/RENJA									PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019										
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE	
3	03	01	27	14															
3	03	01	27																02 27 3
3	03	01	27	01															02 2.01 02 27 3
3	03	01	27	01															
3	03	01	27	02															
																			05 27 3
3	03	01	27	07															01 2.01 05 27 3
3	03	01	27	08															03 2.01 05 27 3

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RPJM/RENSTRA/RKPD/RENJA

PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019

KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE	
														PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan sarana pertanian yang berfungsi baik			02 27 3	
3	03	01	27	03		Peningkatan produksi tanaman cabai melalui sekolah lapang	Luas lahan dem area	Luas lahan dem area	125.000.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Luas lahan dem area	125.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jenis kegiatan pengawasan sarana pertanian yang dilaksanakan				02 2.01 02 27 3	
3	03	01	27			Peningkatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Frekuensi pelaksanaan bimtek penanganan pasca panen	Frekuensi pelaksanaan bimtek penanganan pasca panen	90.000.000		Frekuensi pelaksanaan bimtek penanganan pasca panen	90.000.000							
3	03	01	27	09		Promosi atas Hasil Produksi Pertanian	Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah	Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah	190.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi	Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah	180.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jenis kegiatan pengawasan sarana pertanian yang dilaksanakan				01 2.01 02 27 3	
3	03	01	27	09			Jumlah leaflet produk unggulan pertanian	Jumlah leaflet produk unggulan pertanian			Jumlah leaflet produk unggulan pertanian	10.000.000							
3	03	01	31		Program Penyuluhan	% kelompok tani yang naik kelas								PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase kelompok tani yang naik kelas			07 27 3	
3	03	01	31	01		Penyusunan Program Penyuluhan dan Temu Teknis Penyuluh Pertanian	Jumlah program penyuluhan yang dibuat	Jumlah program penyuluhan yang dibuat	130.000.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah program penyuluhan yang dibuat	130.000.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jenis kegiatan penyuluhan pertanian yang dilaksanakan				01 2.01 07 27 3	
3	03	01	31	04		Peningkatan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian Lapangan	Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan	Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan	220.000.000		Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan	220.000.000							

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RPJMD/RENSTRA/RKPD/RENJA										PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019													
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE					
3	03	01	31		Pemberdayaan dan Penguatan LKM-A Gapoktan	Jumlah LKM-A Gapoktan PUAP yang dibina	Jumlah LKM-A Gapoktan PUAP yang dibina	74.250.000	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah LKM-A Gapoktan PUAP yang dibina	74.250.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jenis kegiatan penyuluhan pertanian yang dilaksanakan					04	2.01	07	27	3	
3	03	01	31	03	Peningkatan Kelembagaan Petani	Jumlah kelompok tani yang dibina	Jumlah kelompok tani yang dibina	180.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok tani yang dibina	180.000.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jenis kegiatan penyuluhan pertanian yang dilaksanakan					02	2.01	07	27	3	
3	03	01	31	06	Rehabilitasi Gedung BPP dan Penyediaan Sarana dan Prasarana BPP (DAK)	Jumlah gedung BPP yang direhab	Jumlah gedung BPP yang direhab	395.000.000	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah gedung BPP yang direhab	395.000.000							03	2.01	07	27	3	
3	03	01	31	06		Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	205.000.000		Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	205.000.000												
3	03	01	31	05	Penunjang Kegiatan DAK Bidang Pertanian	Jumlah kegiatan yang difasilitasi	Jumlah kegiatan yang difasilitasi	30.000.000		Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	30.000.000												
3	03	01	32		Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Persentase Peningkatan produksi perkebunan								PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan sarana pertanian yang berfungsi baik				02		27	3	
3	03	01	32	01	Pembinaan dan pengembangan tanaman perkebunan (Kopi)	Jumlah pengadaan bibit tanaman kopi	Jumlah pengadaan bibit tanaman kopi	150.000.000	Peningkatan kualitas SDG hewan / tanaman	Jumlah pengadaan bibit tanaman kopi	150.000.000	Pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten / kota	Jenis kegiatan pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme yang dilaksanakan					02	2.02	02	27	3	
3	03	01	32		Fasilitasi/Pendampingan Produktivitas Perkebunan	Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen	Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen	50.000.000	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen	50.000.000	Pengawasan penggunaan sarana pertanian	Jenis kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian yang dilaksanakan					02	2.01	02	27	3	

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RP/JMD/RENSTRA/RKPD/RENJA									PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019												
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE			
														PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase penurunan bencana pertanian						05 27 3
3	03	01	32	02		Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Perkebunan	Jumlah obat-obatan/ pestisida yang tersedia	Jumlah obat-obatan/ pestisida yang tersedia	135.000.000	Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah obat-obatan/ pestisida yang tersedia	135.000.000	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota	Jenis kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang dilaksanakan					01	2.01	05 27 3
														PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan sarana pertanian yang berfungsi baik						02 27 3
3	03	01	32	19		Bantuan Penghijauan (TMMD)	Jumlah bibit tanaman yang diperbantukan	Jumlah bibit tanaman yang diperbantukan	70.000.000	Peningkatan kualitas SDG hewan / tanaman	Jumlah bibit tanaman yang diperbantukan	70.000.000	Pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten / kota	Jenis kegiatan pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme yang dilaksanakan					02	2.02	02 27 3

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RPJMD/RENSTRA/RKPD/RENJA

PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019

PERMENDAGRI 13/RPJMD/RENSTRA/RKPD/RENJA								PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019																
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE						
3	03	01	33	02		Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Hewan/Bahan Pangan Asal Hewan	Jumlah bahan pangan asal ternak yang ASUH	Jumlah bahan pangan asal ternak yang ASUH	85.000.000	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah bahan pangan asal ternak yang ASUH	85.000.000	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jenis produk asal hewan yang diawasi					01	2.02	04	27	3	
3	03	01	33		Surveilant dan Pemetaan Penyakit Hewan	Jumlah Pemetaan Penyakit Hewan	Jumlah Pemetaan Penyakit Hewan	60.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Pemetaan Penyakit Hewan	60.000.000	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jenis kegiatan penjaminan kesehatan hewan, penutupan, dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan yang dilaksanakan						01	2.01	04	27	3	
3	03	01	33	03		Optimalisasi Fungsi dan Peran Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah kegiatan laboratorium keswan	Jumlah kegiatan laboratorium keswan	150.000.000	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah kegiatan laboratorium keswan	150.000.000	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jenis fasilitas jasa medik veteriner yang tersedia					01	2.03	04	27	3	
3	03	01	33	04		Optimalisasi Fungsi dan Peran Pusat Kesehatan Hewan	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia	60.000.000	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia	60.000.000	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jenis fasilitas jasa medik veteriner yang tersedia					02	2.03	04	27	3	
														PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase kasus penyakit ternak yang tertangani							03	27	3
3	03	01	33		Revitalisasi Rumah Potong Unggas	Jumlah sarana dan prasarana RPU yang dibutuhkan	Jumlah sarana dan prasarana RPU yang dibutuhkan	80.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah sarana dan prasarana RPU yang dibutuhkan	80.000.000	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jenis prasarana pertanian yang disediakan						07	2.02	03	27	3	
					Revitalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah sarana dan prasarana RPH yang dibutuhkan	Jumlah sarana dan prasarana RPH yang dibutuhkan	400.000.000		Jumlah sarana dan prasarana RPH yang dibutuhkan	400.000.000													
3	03	01			Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT)	Persentase peningkatan produksi kopi								PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan sarana pertanian yang berfungsi baik							02	27	3

LAMPIRAN BERITA ACARA HASIL PEMETAAN (MAPPING) RENSTRA SKPD TAHUN 2016 - 2021
DENGAN
NOMENKLATUR PERMENDAGRI NOMOR 90 TAHUN 2019

KODE SKPD : 3.03.01
NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

PERMENDAGRI 13/RP/JMD/RENSTRA/RKPD/RENJA									PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019										
KODE	URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	BIDANG URUSAN	URUSAN	KODE	
3	03	01	26		Bantuan sarana produksi dan ternak bagi masy/keompok masy melalui Bantuan alat pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan untuk masy/keompok masyarakat (DBHCHT)	Jumlah alat pengolahan kopi yang disediakan	Jumlah alat pengolahan kopi yang disediakan	300.000.000	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah alat pengolahan kopi yang disediakan	300.000.000								
								26.181.548.000			26.181.548.000								

Mengetahui :
KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN MOJOKERTO

Drs. HARIYONO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19630911 199003 1 008

Mojokerto, Maret 2020

Menyatakan / Menetapkan :
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO

Drs. TEGUH GUNARKO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680327 198809 1 002

**Lampiran Matriks Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021
Berdasarkan Hasil Mapping Sesuai PMDN 90/2019**

KODE SKPD : 3.27

NAMA SKPD : DINAS PERTANIAN

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
01	3.27.01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					Indeks kepuasan masyarakat/aparatur terhadap pelayanan kesekretariatan PD	71%		19.877.298.000						
	3.27.01	2.01 Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				Cakupan layanan administrasi perkantoran		100%		20.000.000						
		01 Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah			Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu			2 dokumen		10.000.000						
		02 Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah			Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu			5 dokumen		10.000.000						
		2.02 Administrasi Keuangan				Cakupan layanan administrasi perkantoran		100%		18.474.431.000						
		01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			Jumlah waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN			14 bulan		18.469.431.000						
		02 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			Jumlah waktu penyediaan kebutuhan administrasi keuangan selama 1 tahun			12 Bulan		5.000.000						
		2.03 Administrasi Umum				Cakupan layanan administrasi perkantoran		100%		1.305.539.000						
		01 Penyediaan jasa surat menyurat			Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan			12 OB		12.000.000						
		02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			12 bulan		275.820.000						
		06 Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional			Jumlah pemeliharaan/ perpanjangan perijinan kendaraan dinas / operasional			9 unit		22.088.000						
		07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan			108 OB		108.000.000						
		08 Penyediaan Jasa Kebersihan kantor			Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan			24 OB		24.000.000						
		10 Penyediaan Alat Tulis Kantor			Jenis ATK yang disediakan: kertas, tinta, ballpoint dll			38 jenis		72.600.000						

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		11 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan			Jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan: kertas kop, amplop surat dll			15 jenis		70.000.000						
		13 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			Jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan: laptop, komputer, printer dll			6 jenis		70.301.000						
		17 Penyediaan Makanan Minuman			Jumlah waktu penyediaan mamin rapat dan tamu			12 bulan		63.525.000						
		18 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah			Jumlah waktu penyediaan belanja perjalanan dinas, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah			139 OH		138.939.000						
		28 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			Jumlah gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik			1 gedung		317.372.000						

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		30 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional			Penyediaan BBM Kepala Dinas Pertanian selama 12 bulan dan jumlah service, penggantian suku cadang dan ganti oli mobil dinas			12 bulan		63.752.000						
		34 Pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan Gedung Kantor			Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik			370 unit		67.142.000						
		2.04 Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya				Cakupan layanan administrasi perkantoran		100%		77.328.000						
		02 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya			Penyediaan pakaian dinas beserta perlengkapannya			144 setel		66.528.000						
		09 Pendidikan dan Pelatihan Formal			Jumlah Tim Penilai Angka Kredit yang dibiayai dinas			9 orang		10.800.000						
02	3.27.02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian						Persentase peningkatan sarana pertanian yang berfungsi baik		20%				1.000.000.000		
		2.01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		950.000.000				1.000.000.000	DBHCHT	
		01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi			Jumlah anak sekolah yang diberi telur			400 anak	Kec. Mojoanyar	60.000.000						
					Jumlah anak yang disediakan susu dalam rangka Hari Susu Nasional			450 anak	Kec. Kemlagi	50.000.000						
					Jumlah laporan statistik peternakan yang tersedia			5 laporan	18 Kecamatan	85.000.000						
					Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah			4 kali	Mojokerto, Luar Kab. Mojokerto, Luar Provinsi	190.000.000						
					Jumlah leaflet produk unggulan pertanian			150 lembar								
		02 Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian			Jumlah pengadaan sarana RPH dan Pasar Hewan			2 unit	RPH Pungging dan RPH Jatirejo	85.000.000						
					Jumlah Pertemuan Sosialisasi/Pembinaan			4 kali								
					Jumlah pengadaan pupuk ZK			14.000 kg	Kec. Jetis, Kec. Kemlagi, Kec. Dawarblandong					200.000.000	DBHCHT	
					Jumlah pengadaan bibit tembakau yang disediakan			5000 bibit							DBHCHT	

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
					Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang			2 kelompok	Kec. Jetis, Kec. Kemlagi, Kec. Dawarblandong					200.000.000	DBHCHT	
					Jumlah peserta bimtek tanam padi sistem jajar legowo			120 orang	Lokasi menyesuaikan	70.000.000						
					Luas lahan padi organik			1 ha	Desa Penanggungan Kec. Trawas	70.000.000						
					Luas lahan pengembangan kawasan tanaman jeruk			2 ha	Kec. Jatirejo	75.000.000						
					Luas lahan dem area			4 ha	Kecamatan Pacet dan Kecamatan Dawarblandong	125.000.000						
					Frekuensi pelaksanaan bimtek penanganan pasca panen			4 kali	Kec. Dawarblandong, Kec. Mojosari, Kec. Mojoanyar, Kec. Gondang	90.000.000						
					Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen			2 PG	Dinas Pertanian Kab. Mojokerto	50.000.000						
					Jumlah pengadaan pompa air yang disediakan			20 unit	Kec. Trawas					300.000.000	DBHCHT	
					Jumlah alat pengolahan kopi yang disediakan			12 unit	Kab. Mojokerto					300.000.000	DBHCHT	
		2.02				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		370.000.000						
		01			Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman			800 ekor	Kec. Mojosari	120.000.000						
					Jumlah sarana prasarana yang disediakan			10 jenis		30.000.000						
		02			Peningkatan kualitas SDG hewan / tanaman			7.000 batang		70.000.000						
					Jumlah pengadaan bibit tanaman kopi			5000 batang	Kec. Dianggu	150.000.000						
		2.03				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		400.000.000						
		01			Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil			40 ekor	Lokasi menyesuaikan	120.000.000						

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.	
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					Frekuensi pelatihan budidaya dan penanganan pasca panen			2 kali	Kabupaten Mojokerto (menyesuaikan)	30.000.000							
					Jumlah ternak yang diikuti kontes ternak			100 Ekor		250.000.000							
		2.05 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		190.000.000							
		05 Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak			Jumlah kelompok tani ternak yang dimonitoring dan dievaluasi			20 klpk	18 Kecamatan	50.000.000							
					Jumlah pengadaan sarana dan prasarana IB			1 buah container 10 L	Kec. Trawas, Pacet, Gondang, dan Jatirejo	90.000.000							

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
					Jumlah luas lahan untuk pakan ternak			4 ha	18 Kecamatan	50.000.000						
3	3.27.03	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian						Persentase peningkatan prasarana pertanian yang berfungsi baik		20,00%						
		2.01 Pengembangan Prasarana Pertanian						Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%						
		03 Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya			Jumlah laporan kebutuhan kelompok terhadap sarpras jalan dan pengelolaan air			12 laporan	18 kecamatan	85.000.000						
					Jumlah kios pupuk yang dibina dan dimonev			65 kios	18 kecamatan	90.000.000						
					Jumlah distributor pupuk yang dibina dan dimonev			9 distributor		30.000.000						
					Jumlah HIPPA yang direvitalisasi			50 HIPPA	Kec. Kemlagi, Kec. Pacet	150.000.000						
		2.02 Pembangunan Prasarana Pertanian						Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%						
		07 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan			Jumlah sarana dan prasarana RPU yang dibutuhkan			1 unit	Ds. Gayaman Kec. Mojoanyar	80.000.000						
					Jumlah sarana dan prasarana RPH yang dibutuhkan			5 unit	Kec. Sooko, Kec. Gondang, Kec. Gedeg, Kec. Mojoanyar, Kec. Mojosari	400.000.000						

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		09 Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya			Jumlah sarana dan prasarana Pasar Hewan yang dibutuhkan			2 unit	Kec. Pungging, Kec. Jatirejo	150.000.000						
		2.03 Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		100.000.000						
		01 Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak			Frekuensi pembinaan unit manajemen korporasi itik			2 kali	Kec. Mojosari, Kec. Ngoro, Kec. Mojoanyar, Kec. Pungging, Kec. Bangsal	20.000.000						
					Jumlah sarana prasana yang diperbantukan			4 jenis		80.000.000						
4	3.27.04	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner					Persentase kasus penyakit ternak yang tertangani	47,00%		675.000.000						
		2.01 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		380.000.000						
		01 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis			Jumlah pengadaan vaksin dan desinfektan yang tersedia			60.000 dosis vaksin AI	18 Kecamatan	110.000.000						
								250 dosis vaksin Brucella		110.000.000						
					Jumlah ternak sapi yang mendapatkan penanganan reproduksi			800 ekor	18 Kecamatan	100.000.000						
					Jumlah Pemetaan Penyakit Hewan			1 peta	Kab. Mojokerto	60.000.000						
		2.02 Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		85.000.000						
		01 Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan			Jumlah bahan pangan asal ternak yang ASUH			250 sampel	18 Kecamatan	85.000.000						
		2.03 Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota				Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		100.95%		210.000.000						

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		01 Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium			Jumlah kegiatan laboratorium keswan			2 keg	Lab. Keswan Dinas Pertanian	150.000.000						
		02 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner			Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia			2 unit puskesmas	Kecamatan Puri dan Kecamatan Dawarblandong	60.000.000						
5	3.27.05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian						Persentase penurunan bencana pertanian		400.000.000						
		2.01 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota						Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		400.000.000						
		01 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			Jumlah obat-obatan/ pestisida yang tersedia (bidang perkebunan)			500 kg/lt	18 Kecamatan	135.000.000						
					Jumlah obat-obatan/ pestisida yang tersedia (bidang hortikultura)			500 kg/lt	18 Kecamatan/Dinas Pertanian	175.000.000						
		03 Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			Jumlah poktan yang mengikuti pelatihan agensi hayati			2 poktan	Kec. Pungging, Kec. Puri	90.000.000						
6	3.27.07	Program Penyuluh Pertanian						Persentase kelompok tani yang naik kelas		634.250.000				600.000.000	DAK	
		2.01 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian						Persentase Peningkatan Nilai Tukar Petani		634.250.000				600.000.000	DAK	
		01 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa			Jumlah program penyuluhan yang dibuat			1 program kab	18 Kecamatan	30.000.000						
								18 program kec		100.000.000						
					Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan			155 orang	BPP Gedeg, BPP Mojosari, BPP Trawas, BPP Trowulan	220.000.000						
		02 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa			Jumlah kelompok tani yang dibina			1013 klpk	18 Kecamatan	180.000.000						

NO.	KODE	NAMA PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	UP	B/L	INDIKATOR KINERJA				LOKASI	APBD KAB (Rp)	APBD PROV		USULAN APBN			KET.
					OUTPUT SUB KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT PROGRAM	TARGET			OPD TERKAIT	Pagu (Rp.)	K/L	DANA (Rp.)	D/TB/DAK/DBH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		03 Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian			Jumlah gedung BPP yang direhab			4 BPP	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan					395.000.000	DAK	
					Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan			4 unit	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan					205.000.000	DAK	
					Jumlah kegiatan yang difasilitasi			2 kegiatan	BPP Jetis, Bangsal, Mojoanyar, Trowulan	30.000.000						
		04 Pembentukan Badan Usaha Milik Petani			Jumlah LKM-A Gapoktan PUAP yang dibina			229 Gapoktan	18 Kecamatan	74.250.000						
										24.581.548.000				1.600.000.000		

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Mojokerto

Drs. TEGUH GUNARKO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19680327 198809 1 002

KETERANGAN :

- Matrik Rankhir Renja Mapping disusun dengan cara mengganti nomenklatur Program Kegiatan dengan Nomenklatur Program Kegiatan dan Sub Kegiatan sesuai Hasil Mapping
- Kinerja dan Total Anggaran Matrik Rankhir Renja Mapping sama dengan Total Anggaran Matrik Rankhir Renja
- Matrik Rankhir Renja Mapping disusun dengan memperhatikan keselarasan antara indikator, formulasi indikator, satuan dan target kinerja
- Matrik Rankhir Renja disusun dengan memperhatikan anggaran sub kegiatan sesuai hasil mapping
- Melakukan Revisi hasil entrian data Renstra dan Renja Mapping berdasarkan perbaikan Matrik Rankhir Renja Mapping pada aplikasi SIPD Pusdatin